

**PENGARUH MINAT TERHADAP PEMAHAMAN LAPORAN
KEUANGAN DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi
di Perguruan Tinggi Swasta Kota Medan)**

TESIS

Oleh

Nama : Saut Djosua Henrianto Sitorus

NPM : 1620050020

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen



**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

PENGESAHAN

**PENGARUH MINAT TERHADAP PEMAHAMAN LAPORAN
KEUANGAN DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi
di Perguruan Tinggi Swasta Kota Medan)**

SAUT DJOSUA HENRIANTO SITORUS

1620050020

KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

Tesis Ini Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Penguji Yang Dibentuk Oleh
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
Dinyatakan Lulus Dalam Ujian Tesis Dan Berhak Menyandang
Gelar Magister Akuntansi (M.Ak)

Pada Hari Kamis, Tanggal 29 Maret 2018

Panitia Penguji

1. Dr. Irfan S.E., M.M 1.
2. Dr. Murhasyah SE, M.Si 2.
3. Dr. Widia Astuty, SE, M.Si, QIA, Ak, CA CPAI 3.
4. Dr. Eka Nurmalasari, SE, M.Si, Ak, CA 4.
5. Hj. Hafisah, SE, M.Si 5.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : SAUT DJOSUA HENRIANTO SITORUS
Nomor Pokok Mahasiswa : 1620050020
Prodi/Konsentrasi : Magister Akuntansi / Akuntansi Manajemen
Judul Tesis : PENGARUH MINAT TERHADAP PEMAHAMAN LAPORAN DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI DI PERGURUAN TINGGI SWASTA KOTA MEDAN)

Disetujui untuk disampaikan kepada

Panitia Ujian Tesis

Medan, 29 Maret 2018

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Irfan S.E, M.M

Dr. Murhasyah SE, M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi (M.Ak) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Medan, 29 Maret 2018

Yang membuat pernyataan.

Saut Djosua Henrianto Sitorus
NPM : 1620050020

**PENGARUH MINAT TERHADAP PEMAHAMAN LAPORAN
KEUANGAN DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi
Swasta Kota Medan)**

ABSTRAK

**Saut Djosua Henrianto Sitorus
1620050020**

Pemahaman laporan keuangan merupakan sejauh mana kemampuan mahasiswa untuk memahami laporan keuangan baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses atau praktik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh minat terhadap pemahaman laporan keuangan dengan kecerdasan intelektual sebagai variabel intervening.

Penelitian dilakukan di Perguruan Tinggi Swasta di Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UMSU, UMN, UISU, UNIVA, UMA jurusan akuntansi semester 6 sebanyak 1219 mahasiswa. Sampel menggunakan *proportionate random sampling* sehingga diperoleh 92 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. Penelitian menggunakan pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Analisa data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan 1) minat berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan, 2) kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan, 3) minat berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan melalui kecerdasan intelektual.

Kata Kunci : Pemahaman Laporan Keuangan, Minat, Kecerdasan Intelektual

***THE INFLUENCE OF INTEREST IN UNDERSTANDING THE
FINANCIAL STATEMENTS WITH THE INTELLECTUAL
INTELLIGENCE AS AN INTERVENING VARIABLE***

*(Empirical Studies On Students majoring in accounting at the private University
of Medan)*

ABSTRACT

**Saut Djosua Henrianto Sitorus
1620050020**

Understanding of the financial statements is the extent to which students ' ability to understand financial statements, either as a set of knowledge (body of knowledge) or as a process or practice. The purpose of this research was to test and analyze the effect of interest in understanding the financial statements with the intellectual intelligence as an intervening variable.

Research conducted at Private Colleges in the city of Medan. The population in this research is the UMSU's student, UMN, UISU, UNIVA, UMA majoring in accounting for as much as 6 semester student 1219. The sample uses the proportionate random sampling so that the retrieved 92 respondents. The technique of sampling probability sampling is used. Research using associative and quantitative approach. Analysis of the data used in this study using path analysis.

The results showed 1) interest effect on understanding financial statements, 2) intelligence intellectual influence on the understanding of financial statements, 3) interest effect on understanding financial statements through intellectual wit.

***Keywords : Understanding Financial Statements, Interest, Intelligence,
Intellectual***

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena lindungan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis sebagai kelengkapan menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi dengan memperoleh gelar Magister Akuntansi (M.Ak) pada Program Pascasarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Minat Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Kota Medan)”**.

Selama penyusunan tesis ini, peneliti memperoleh begitu banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ayahanda Krisman Sitorus/ Op. Ruth Doli (Almarhum) yang pernah memberikan nasehat untuk selalu belajar dan belajar serta Ibunda tersayang Frida Br. Nainggolan (Op. Ruth Boru) yang selalu memberikan motivasi agar penulis mampu menjalani pendidikan magister.
2. Isteri tersayang Formaida Tambunan, S.E, M.AP dan ketiga anak-anak penulis : Ruth U.J. Sitorus, Agnes Sripenang Sitorus dan Ignatius Sitorus yang memberikan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan magister.
3. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor UMSU
4. Bapak Dr. Syaiful Bahri, M.AP selaku Direktur Pascasarjana UMSU.

5. Ibu Dr. Widia Astuty, SE, M.Si, Ak, QIA, CA, CPAI selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi yang sekaligus sebagai penguji I.
6. Ibu Dr. Eka Nurmalasari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Sekretaris Program Studi Magister Akuntansi yang sekaligus sebagai penguji II.
7. Bapak Dr. Irfan S.E., M.M sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan tesis.
8. Bapak Dr. Murhasyah SE, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan tesis.
9. Ibu Hj. Hafisah, SE, M.Si selaku penguji III.
10. Bapak/Ibu dosen serta semua unsur Pascasarjana UMSU yang telah memberikan pelayanan yang terbaik bagi penulis.
11. Dekan fakultas ekonomi UMA, UMSU, UISU, UMN dan UNIVA yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian.
12. Sahabat-sahabat peneliti di MAKSI angkatan X dan teristimewa Nurmala Hasibuan, Dedi Syahputra, Sri Wahyuni, Frierita Pane, Ira Cibro yang turut memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis.

Semoga tesis ini dapat memberikan pemikiran bagi semua pihak institusi pendidikan khususnya penulis.

Medan, Maret 2018

Penulis,

Saut Djosua H. Sitorus

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis	7
1. Pemahaman	7
1.1. Pengertian Pemahaman.....	7
1.2. Ciri-ciri Pemahaman.....	8
1.3. Indikator dan Pengukuran Pemahaman	8
1.4. Evaluasi Pemahaman.....	10
1.5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman.....	11
2. Laporan Keuangan	15
2.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	15
2.2. Tujuan Laporan Keuangan	17
2.3. Sifat dan Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	20
2.4. Unsur-unsur Laporan Keuangan.....	25
2.5. Pemakai Laporan Keuangan	31
2.6. Analisis Laporan Keuangan.....	33
2.7. Manfaat Analisis Laporan Keuangan	34
2.8. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	36
2.9. Metode Dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	37

3.	Minat	39
3.1.	Pengertian Minat	39
3.2.	Indikator Minat	40
3.3.	Pembagian dan Jenis Minat	43
3.4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	43
4.	Kecerdasan Intelektual.....	44
4.1.	Pengertian Kecerdasan Intelektual	44
4.2.	Indikator Kecerdasan Intelektual.....	47
4.3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual	48
B.	Penelitian Relevan.....	50
C.	Kerangka Konsep	51
D.	Hipotesa Penelitian.....	52

BAB III Metode Penelitian

A.	Rancangan Penelitian	53
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	53
C.	Populasi dan Sampel	54
1.	Populasi.....	54
2.	Sampel.....	54
D.	Definisi Operasional Variabel.....	56
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	57
F.	Uji Instrumen Penelitian	57
1.	Uji Validitas	57
2.	Uji Reliabilitas	60
G.	Teknik Analisa Data.....	61
1.	Statistik Deskriptif	61
2.	Analisis Jalur.....	62
3.	Asumsi Klasik.....	68
4.	Uji Hipotesis	70
5.	Koefisien Determinasi.....	72

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A.	Hasil Penelitian	74
1.	Statistik Deskriptif	74
2.	Hasil Uji Asumsi Klasik	93
3.	Hasil Analisis Data.....	95
4.	Hasil Analisis Jalur	100
B.	Pembahasan.....	103
1.	Pengaruh Minat Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan	103
2.	Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan.....	108
3.	Pengaruh Minat Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Melalui Kecerdasan Intelektual	111

BAB V	Kesimpulan dan Saran	
	A. Kesimpulan	115
	B. Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	52
Gambar 3.1 Diagram Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	65
Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi Pemahaman Laporan Keuangan.....	83
Gambar 4.2 Grafik Distribusi Frekuensi Minat.....	88
Gambar 4.3 Grafik Distribusi Frekuensi Kecerdasan Intelektual	92
Gambar 4.4 Grafik P-Plot.....	94
Gambar 4.5 Diagram Alur Minat Terhadap Kecerdasan Intelektual	97
Gambar 4.6. Diagram Alur Minat dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan	99
Gambar 4.7 Hasil Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tahapan Kegiatan Penelitian	54
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	55
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	56
Tabel 3.4 Definisi Operasional	57
Tabel 3.5 Data Uji Validitas	59
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden	74
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Umur Responden	75
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Pemahaman Laporan Keuangan	75
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Pemahaman Laporan Keuangan	82
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Minat	83
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Minat	87
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Jawaban Kecerdasan Intelektual	88
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Kecerdasan Intelektual	92
Tabel 4.9 Uji Normalitas	93
Tabel 4.10 Uji Linieritas	94
Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas	95
Tabel 4.12 Analisis Regresi Sub Struktural 1	96
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi Jalur 1	97
Tabel 4.14 Analisis Regresi Jalur 2	98
Tabel 4.15 Analisis Koefisien Determinasi Jalur 2	100

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas
- Lampiran 2 Master Data
- Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 4 Hasil Uji Regresi
- Lampiran 5 Tabel F & Tabel t
- Lampiran 6 Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam pendidikan akuntansi, seorang mahasiswa diajarkan pengertian tentang laporan keuangan dan bagaimana membuat laporan keuangan tersebut dengan baik dan benar, maka dari itu diperlukan sebuah pemahaman tentang laporan keuangan. Kemampuan dan usaha untuk memperoleh pemahaman secara kongkrit terhadap laporan keuangan tidak hanya sekedar menghafal materi tetapi benar-benar mampu dimengerti maksudnya (Sudarman, 2010).

Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi yaitu aktiva, kewajiban dan ekuitas. Pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas yang tidak sepenuhnya dikuasai akan berpengaruh terhadap laporan keuangan yang akan dibuat (Shulthoni dan Arifanti, 2015). Pemahaman laporan keuangan merupakan sejauh mana kemampuan mahasiswa untuk memahami laporan keuangan baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses atau praktik (Pasek, 2015).

Dalam memahami laporan keuangan, adanya kecerdasan intelektual merupakan hal yang penting juga untuk dipertimbangkan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik tentu memiliki pemahaman tentang laporan keuangan yang baik pula (Pasek, 2015). Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan intelektual, analisa, logika dan rasio. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan untuk menerima, menyimpan dan mengolah informasi menjadi fakta (Widodo, 2012).

Selain itu, faktor yang mempengaruhi pemahaman diantaranya adalah minat (Djamarah, 1996). Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto, 2010).

Hal senada tentang minat, Prenichawati (2011) mengemukakan bahwa seorang mahasiswa yang menaruh minat besar terhadap mata kuliah akuntansi akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari mahasiswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan mahasiswa tadi untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Minat belajar mahasiswa erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar maupun kegiatan lainnya. Minat belajar yang tinggi akan dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan disiplin diri agar mampu mencapai target yang diinginkan dalam memahami suatu materi terlebih lagi akuntansi.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dari penelitian Rokhana dan Sutrisno (2016) yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Sementara itu penelitian Yani (2011) diketahui bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi di beberapa perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Medan dimana diantaranya adalah UMA Medan. UMA Medan merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang menerima mahasiswa jurusan akuntansi. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2014 sebanyak 176 orang, pada tahun 2015 sebanyak 201 dan pada tahun 2016 menerima siswa sebanyak 234. Dari data tersebut menunjukkan minat masyarakat (mahasiswa) terhadap jurusan akuntansi menunjukkan tren yang positif atau meningkat. Namun berdasarkan data tersebut diketahui bahwa mahasiswa yang mengikuti pendidikan untuk tahun 2015 sebanyak 197 mahasiswa dan tahun 2016 sebanyak 229 mahasiswa. Hal ini menunjukkan mahasiswa memilih jurusan akuntansi tidak sepenuhnya berdasarkan minat yang kuat terhadap jurusan akuntansi. Selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh dari biro administrasi UMA Medan diketahui hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi yang diantaranya mempelajari tentang laporan keuangan dengan hasil yang beragam dan diantaranya ada yang memperoleh nilai C dan ada yang kurang memuaskan seperti D atau secara keseluruhan tingkat kelulusan mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi sebesar 78,9%. Hal ini

menunjukkan sementara bahwa mahasiswa jurusan akuntansi belum sepenuhnya memahami laporan keuangan.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk mengangkatnya ke dalam suatu penelitian tentang “Pengaruh Minat Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Swata Kota Medan)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Minat yang dimiliki mahasiswa tidak sejalan dengan pemilihan jurusan akuntansi.
2. Masih ditemukan adanya mahasiswa yang memiliki nilai yang kurang memuaskan tentang laporan keuangan pada mata kuliah pengantar akuntansi.
3. Tingkat pemahaman mahasiswa pada laporan keuangan hanya sebatas mengetahui ketika menjalani pendidikan pada matakuliah pengantar akuntansi.

C. Rumusan Masalah

Melalui uraian latar belakang serta identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah minat berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi.

2. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi.
3. Apakah minat berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan melalui kecerdasan intelektual pada mahasiswa jurusan akuntansi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh minat terhadap pemahaman laporan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi di perguruan tinggi swasta Kota Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman laporan keuangan pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta Kota Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh minat terhadap pemahaman laporan keuangan melalui kecerdasan intelektual pada mahasiswa jurusan akuntansi di perguruan tinggi swasta Kota Medan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dalam peningkatan proses pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui kemampuan yang terkandung di dalam diri melalui minat dan kecerdasan intelektual.

3. Bagi Peneliti

Sebagai referensi dalam pengembangan penelitian lanjutan sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang pemahaman laporan keuangan.

F. Keaslian Penelitian

Dasar pemikiran dari penelitian ini diawali dari penelitian Sudarman (2010) tentang “Analisis Tingkat Pemahaman Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Ditinjau Dari Pendidikan Pelatihan Dan Ketekunan Di STIE Dharmaputra Semarang” yang kemudian dimodifikasi berdasarkan pada teori faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman serta beberapa penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini seperti penelitian Nyoman Suadnyana Pasek (2015) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi” sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan modifikasi dari beberapa teori-teori serta penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan disesuaikan dengan landasan teori dan keadaan ditempat penelitian. Menurut peneliti bahwa selama ini belum pernah dikaji tentang pemahaman laporan keuangan yang berkaitan dengan minat serta kecerdasan intelektual sebagai variabel intervening sehingga keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Pemahaman

1.1. Pengertian Pemahaman

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010) menyatakan bahwa pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengertian, pengetahuan yang banyak. Jika mendapat imbuhan pe-an menjadi pemahaman, artinya (1) proses, (2) perbuatan, (3) cara memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham), sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses dan cara mempelajari baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak.

Pendapat Winkel dan Mukhtar dalam Sudaryono (2012) menyatakan pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti, dari bahan yang dipelajari yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Benjamin S. Bloom dalam Sudijono (2009) mengartikan pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan

atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri. Sedangkan Arikunto (2013) menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.

Hasil belajar pada pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan yang sifatnya hafalan. Karena pada tingkat pemahaman memerlukan kemampuan untuk menangkap makna atau arti dari sebuah konsep. Oleh karena itu diperlukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut (Sudjana, 2013). Namun, bukan berarti pengetahuan tidak perlu ditanyakan, sebab untuk memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal (Sukiman, 2012).

1.2. Ciri-ciri Pemahaman

Sanjaya (2008) mengemukakan bahwa pemahaman memiliki ciri-ciri, yaitu :

- a. Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- b. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- c. Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- d. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- e. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.

1.3. Indikator dan Pengukuran Pemahaman

Adapun indikator-indikator keberhasilan sebagai tolak ukur dalam mengetahui pemahaman siswa adalah :

- a. Daya serap terhadap pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individual atau kelompok.
- b. Penilaian yang digariskan dalam tujuan pengajaran (kompetensi dasar) telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, 2013).

Menurut Bloom, kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu:

- a. Menerjemahkan (*translation*)

Menerjemahkan diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dapat juga diartikan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Dengan kata lain, menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep.

- b. Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya.

c. Mengekstrapolasi (*extrapolation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya (Kuswana, 2012).

Pemahaman merupakan salah satu aspek kognitif (pengetahuan). Penelitian terhadap aspek pengetahuan dapat dilakukan melalui test lisan dan test tulisan. Teknik penilaian aspek pemahaman caranya dengan mengajukan pernyataan yang benar dan keliru dan urutan dengan pertanyaan berbentuk essay (*open ended*), yang menghendaki uraian rumusan dengan kata-kata dan contoh-contoh (Hamalik, 2002).

1.4. Evaluasi Pemahaman

Pembelajaran sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk membuat siswa belajar, tentu menuntut adanya kegiatan evaluasi. Eevaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan (Sukiman, 2012). Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan (pemahaman) siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran. Penilaian pada proses menjadi hal yang seyogianya diprioritaskan oleh seorang guru. Agar penilaian tidak hanya berorientasi pada hasil, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran

ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu :

- a. *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir.
- b. *Affective Domain* (Ranah Afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan cara penyesuaian diri.
- c. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang dan mengoperasikan mesin (Dimiyati dan Mujiono, 1999).

1.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu pemahaman yang dikemukakan beberapa ahli, yaitu :

- a. Faktor interen yaitu intelegensi, orang berpikir menggunakan intelegnya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya sesuatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegensinya. Dilihat dari intelegensinya, kita dapat mengatakan seseorang itu pandai atau bodoh, pandai sekali atau cerdas (jenius) atau pandir, dengun (idiot) (M. Ngalim Purwanto, 2007).
- b. Faktor eksteren yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman. Jika bagus

cara penyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan, begitu juga sebaliknya (Oemar Hamalik, 2002).

Pendapat lain yang dikutip Nuzilatus (2014) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi kemampuan pendidikan adalah :

a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah pembuatan Tujuan Intruksional Khusus (TIK) oleh guru yang berpedoman pada Tujuan Intruksional Umum (TIU). Penulisan Tujuan Intruksional Khusus (TIK) ini dinilai sangat penting dalam proses belajar mengajar, dengan alasan :

- 1) Membatasi tugas dan menghilangkan segala keaburan dan kesulitan di dalam pembelajaran.
- 2) Menjamin dilaksanakannya proses pengukuran dan penilaian yang tepat dalam menetapkan kualitas dan efektifitas pengalaman belajar siswa.
- 3) Dapat membantu guru dalam menentukan strategi yang optimal untuk keberhasilan belajar.

4) Berfungsi sebagai rangkuman pelajaran yang akan diberikan sekaligus pedoman awal dalam belajar (Davies, 1991).

b. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada peserta didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Di dalam satu kelas peserta didik satu berbeda dengan lainnya, untuk itu setiap individu berbeda pula keberhasilan belajarnya. Dalam keadaan yang demikian ini seorang guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan atau belajar yang sesuai dengan keadaan peserta didik, sehingga semua peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, 2013).

c. Peserta didik

Peserta didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah untuk belajar bersama guru dan teman sebayanya. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda, bakat, minat dan potensi yang berbeda pula sehingga dalam satu kelas pasti terdiri dari peserta didik yang bervariasi karakteristik dan kepribadiannya.

Hal ini berakibat pada berbeda pula cara penyerapan materi atau tingkat pemahaman setiap peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa peserta didik adalah unsur manusiawi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sekaligus hasil belajar atau

pemahaman peserta didik (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, 2013).

- d. Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran ini merujuk pada proses pembelajaran yang diciptakan guru dan sangat dipengaruhi oleh bagaimana keterampilan guru dalam mengolah kelas. Komponen-komponen tersebut meliputi; pemilihan strategi pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar, pembawaan guru dan sarana prasarana pendukung. Kesemuanya itu akan sangat menentukan kualitas belajar siswa dimana hal-hal tersebut jika dipilih dan digunakan secara tepat, maka akan menciptakan suasana belajar yang PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Inovatif).

- e. Suasana evaluasi

Keadaan kelas yang tenang, aman dan disiplin juga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman peserta didik pada materi (soal) ujian yang sedang mereka kerjakan. Hal itu berkaitan dengan konsentrasi dan kenyamanan siswa. Mempengaruhi bagaimana siswa memahami soal berarti pula mempengaruhi jawaban yang diberikan siswa. Jika hasil belajar siswa tinggi, maka tingkat keberhasilan proses belajar mengajar akan tinggi pula.

f. Bahan dan alat evaluasi

Bahan dan alat evaluasi adalah salah satu komponen yang terdapat dalam kurikulum yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Alat evaluasi meliputi cara-cara dalam menyajikan bahan evaluasi, misalnya dengan memberikan butir soal bentuk benar-salah (*true-false*), pilihan ganda (*multiple-choice*), menjodohkan (*matching*), melengkapi (*completation*) dan esai. Dalam penggunaannya, guru tidak harus memilih hanya satu alat evaluasi tetapi bisa menggabungkan lebih dari satu alat evaluasi.

Syaiful Bahri Djamarah (2010) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi pemahaman atau keberhasilan belajar siswa adalah:

1. Faktor internal (dari diri sendiri)
 - a. Faktor jasmaniah (fisiologi) meliputi: keadaan panca indera yang sehat, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.
 - b. Faktor psikologis, meliputi: keintelektualan (kecerdasan), minat, bakat dan potensi prestasi yang dimiliki
 - c. Faktor pematangan fisik dan psikis
2. Faktor eksternal (dari luar diri)
 - a. Faktor sosial meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok dan lingkungan masyarakat.
 - b. Faktor budaya meliputi: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

2. Laporan Keuangan

2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Kasmir (2014) mengartikan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sementara itu pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Munawir (2010) menyatakan bahwa pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Komponen laporan keuangan yang lengkap menurut Ankarath (2012) terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode yang bersangkutan, laporan laba rugi komprehensif selama periode, laporan perubahan ekuitas untuk periode yang bersangkutan, laporan arus kas untuk periode yang bersangkutan, catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan ikhtisar kebijakan penting lainnya dan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat

penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mengklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi :

- a. Neraca
- b. Laporan laba rugi komprehensif.
- c. Laporan perubahan ekuitas.
- d. Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana.
- e. Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban dan ekuitas, sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan posisi keuangan bisaanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca (wikipedia.org, 2017).

2.2. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum yaitu penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*),

kinerja keuangan (*financial performance*) dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, *networth*, beban dan pendapatan (termasuk *gain* dan *loss*), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012).

Kasmir (2014) mengemukakan bahwa laporan keuangan bertujuan:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Irham Fahmi (2011) mengemukakan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu, dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.

Selanjutnya Irham Fahmi (2011) menyatakan bahwa manfaat dari laporan keuangan adalah dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang.

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah berfungsi sebagai “alat pengujian” dari pekerjaan fungsi bagian pembukuan, akan tetapi untuk selanjutnya seiring dengan perkembangan jaman, fungsi

laporan keuangan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau melakukan penilaian atas posisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan menggunakan hasil analisis tersebut, maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Melalui laporan keuangan juga akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, struktur modal perusahaan, pendistribusian pada aktivasnya, efektivitas dari penggunaan aktiva, pendapatan atau hasil usaha yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayarkan oleh perusahaan serta nilai-nilai buku dari setiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan.

2.3. Sifat dan Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku, demikian pula dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri. Kasmir (2014) mengemukakan bahwa dalam prakteknya, sifat laporan keuangan dibuat :

a. Bersifat historis

Laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalkan laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya).

b. Menyeluruh

Laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

Sementara menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok laporan keuangan yaitu :

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

b. Relevan

Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan

membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Peran informasi dalam peramalan (*predictive*) dan penegasan (*confirmatory*) berkaitan satu sama lain. Misalnya informasi struktur dan besarnya aset yang dimiliki bermanfaat bagi pemakai ketika mereka berusaha meramalkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan peluang dan bereaksi terhadap situasi yang merugikan. Informasi yang sama juga berperan dalam memberikan penegasan (*confirmatory role*) terhadap prediksi yang lalu, misalnya tentang bagaimana struktur keuangan perusahaan diharapkan tersusun atau tentang hasil dari operasi yang direncanakan. Informasi posisi keuangan dan kinerja dimasa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai, seperti pembayaran dividen dan upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Untuk memiliki nilai prediktif, informasi tidak perlu harus dalam bentuk ramalan eksplisit. Namun demikian, kemampuan laporan keuangan untuk membuat prediksi dapat ditingkatkan dengan penampilan informasi tentang transaksi dan peristiwa masa lalu. Misalnya nilai prediktif laporan laba-rugi dapat ditingkatkan kalau akun-akun penghasilan atau badan yang tidak biasa, abnormal dan jarang terjadi diungkapkan secara terpisah.

c. Keandalan

Informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Misalnya jika tindakan hukum masih dipersengketakan, mungkin tidak tepat bagi perusahaan untuk mengakui jumlah seluruh tuntutan tersebut dalam neraca, meskipun mungkin tepat untuk mengungkapkan jumlah serta keadaan dari tuntutan tersebut.

1) Penyajian jujur

Informasi harus digambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan. Jadi misalnya, neraca harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya dalam bentuk aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan pada tanggal pelaporan yang memenuhi kriteria pengakuan.

2) Substansi mengungguli bentuk

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka

peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

3) Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

4) Pertimbangan sehat

Penyusunan laporan keuangan ada kalanya menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu, seperti ketertagihan piutang yang diragukan, perkiraan masa manfaat prabrik serta peralatan, dan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul. Ketidakpastian semacam itu diakui dengan mengungkapkan hakekat serta tingkatnya dan dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan. Pertimbangan mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak diperkenankan, misalnya pembentukan cadangan tersembunyi atau penyisihan berlebihan dan sengaja menetapkan aset atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban

yang lebih tinggi, sehingga laporan keuangan menjadi tak netral, dan karena itu tidak memiliki kualitas andal.

5) Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan beban. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansinya.

d. Dapat diperbandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antara perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan, transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan bersangkutan, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

2.4. Unsur-unsur Laporan Keuangan

Secara lengkap Kasmir (2014) menyebutkan bahwa ada lima yang termasuk ke dalam unsur atau komponen laporan keuangan, yaitu : 1) Neraca, 2) Laporan laba rugi, 3) Laporan perubahan modal, 4) Laporan arus kas dan 5) Catatan atas laporan keuangan. Demikian pula Ikatan Akuntan Indonesia (2009) mengemukakan bahwa laporan keuangan yang lengkap biasanya

meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Unsur-unsur laporan keuangan tersebut diuraikan sebagai berikut :

a. Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (Kasmir, 2014). Menurut Harahap (2013), neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu. Neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aset kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu neraca tepatnya dinamakan *statements of financial position*. Karena neraca merupakan potret atau gambaran keadaan pada suatu saat tertentu maka neraca merupakan status report bukan merupakan *flow report*.

Munawir (2010) mengemukakan bahwa neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Elemen-elemen dalam neraca tersebut diuraikan sebagai berikut :

- 1) Aktiva, tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya.
- 2) Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.
- 3) Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Menurut Munawir (2010), aktiva adalah sarana atau sumber daya ekonomik yang dimiliki oleh suatu kesatuan usaha atau perusahaan yang harga perolehannya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif.

Riyanto (2010) mengemukakan bahwa aset dapat dibagi atas dua kelompok besar, yaitu aset lancar adalah aset yang habis dalam satu kali perputaran dalam proses produksi dan proses berputarnya adalah dalam waktu yang pendek (umumnya kurang dari satu tahun). Dalam perputarannya yang satu kali ini, elemen-elemen dari aset lancar tidak sama cepatnya ataupun tingkat perputarannya, misalnya piutang menjadinya kas adalah lebih cepat daripada *inventory*

(apabila penjualan dilakukan secara kredit), karena piutang menjadi kas hanya membutuhkan satu langkah saja, sedangkan *inventory* melalui piutang dahulu barulah menjadi kas. Dengan kata lain, aset lancar ialah aset yang dapat diuangkan dalam waktu yang pendek. Sedangkan aset tetap adalah aset yang tahan lama yang tidak atau secara berangsur-angsur habis turut serta dalam proses produksi. Syarat lain untuk dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap selain aset itu dimiliki perusahaan, juga harus digunakan dalam operasi yang bersifat permanen (aset tersebut mempunyai umum kegunaan jangka panjang atau tidak akan habis dipakai dalam satu periode kegiatan perusahaan).

Menurut Munawir (2010), hutang adalah semua kewajiban-kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban-kewajiban perusahaan dapat dibebankan ke dalam kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek) dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan, sedangkan kewajiban jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka

waktu pembayaran (jatuh temponya) jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca).

Menurut Munawir (2010), modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap hutang-hutangnya.

Riyanto (2010) mengemukakan bahwa modal sendiri merupakan ekuitas yang berasal dari pemilik perusahaan dan tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Ekuitas dari sumber ini merupakan dana yang berasal dari pemilik perusahaan atau dapat pula bersumber dari pendapatan atau laba yang ditahan.

b. Laporan Laba-Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014). Menurut Munawir (2010), laporan laba-rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan laba-rugi bagi tiap-tiap perusahaan, namun prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagangan atau memberikan *service*) diikuti dengan harga pokok dari barang yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
 - 2) Bagian kedua menunjukkan beban-beban operasional yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum/administrasi (*operating expenses*).
 - 3) Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan yang diikuti dengan beban-beban yang terjadi di luar usaha pokok perusahaan (*non operating/ financial income dan expenses*).
 - 4) Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental (*extra ordinary gain or loss*) sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2009) menyatakan bahwa perubahan ekuitas perusahaan menggambarkan peningkatan atau penurunan aset bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.
- d. Laporan Arus Kas
- Agar seperangkat *statement* keuangan menjadi lengkap, diperlukan informasi mengenai aliran kas suatu perusahaan yang

menggambarkan aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama satu periode (Suwardjono, 2008).

e. Catatan atas Laporan Keuangan

IAI (2009) menyatakan bahwa catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam PSAK serta pengungkapan – pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

2.5. Pemakai Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga–lembaganya dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi :

a. Investor

Penanam modal berisiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

b. Karyawan

Karyawan dan kelompok–kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, imbalan pasca kerja, dan kesempatan kerja.

c. Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

d. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka bergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

e. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau bergantung pada perusahaan.

f. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

g. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (tren) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2.6. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010), analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan Harahap (2013) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit

informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Sundjaja dan Barlian (2001) mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya dimasa depan.

2.7. Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Harahap (2013) mengemukakan bahwa kegunaan analisis laporan keuangan ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
- b. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implicit*).
- c. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- d. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen *intern* maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.

- e. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan.
- f. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.

Dengan perkataan lain yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga antara lain :

- 1) Dapat menilai prestasi perusahaan.
- 2) Dapat memproyeksi laporan perusahaan.
- 3) Dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu :
 - a) Posisi keuangan (aset, neraca dan ekuitas)
 - b) Hasil Usaha Perusahaan (hasil atau beban)
 - c) Likuiditas
 - d) Solvabilitas
 - e) Aktivitas
 - f) Rentabilitas.
- 4) Menilai perkembangan dari waktu ke waktu
- 5) Menilai komposisi struktur keuangan, arus dana
- g. Dapat menentukan peringkat (*rating*) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.

2.8. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Kasmir (2014) menyatakan bahwa tujuan dari analisis laporan keuangan adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Menurut Munawir (2010), tujuan analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih dan dianalisa lebih lanjut sehingga akan dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

2.9. Metode Dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010), terdapat dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan, yaitu analisis horizontal dan analisis vertikal. Analisis horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisis vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara akun yang satu dengan akun yang lain dalam laporan keuangan tersebut sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Selanjutnya Munawir (2010) menyatakan bahwa teknik analisis laporan keuangan terdiri dari :

- a. Analisis perbandingan laporan keuangan adalah metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih dengan menunjukkan :
 - 1) Data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah.
 - 2) Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.
 - 3) Kenaikan atau penurunan dalam persentase.
 - 4) Perbandingan yang dinyatakan dalam rasio.
 - 5) Persentase dalam total.

Analisis dengan menggunakan metode ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

- b. *Trend* atau tendensi atau posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (*Trend Percentage Analysis*) adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.
- c. Laporan dengan persentase per komponen (*Common Size Statement*) adalah suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aset terhadap total asetnya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
- d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas (*Cash Flow Statement Analysis*) adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
- f. Analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari akun-akun tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
- g. Analisis perubahan laba kotor (*Gross Profit Analysis*) adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan

dari suatu periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor dari suatu periode dengan laba yang *dibudgetkan* untuk periode tersebut.

- h. Analisis *break even* adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisis ini juga akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

3. Minat

3.1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto, 2010).

Jahja (2012) mengemukakan bahwa minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menciptakan kepuasan bagi dirinya. Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan

perhatian siswa dalam belajar. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding mahasiswa yang tidak menaruh minat. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu (Syaiful Bahri Djamarah, 2008).

3.2. Indikator Minat

Menurut Slameto (2010), indikator minat terdiri dari :

a. Perasaan senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan dan hadir saat pelajaran.

b. Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh : antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d. Perhatian

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh : mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

Sementara itu menurut Hurlock (2004) bahwa minat mempunyai 3 (tiga) aspek, yaitu:

a. Aspek kognitif (berpikir)

Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Misalnya, aspek kognitif dari minat anak terhadap sekolah. Bila mereka menganggap sekolah sebagai tempat mereka dapat belajar tentang hal-hal yang telah menimbulkan rasa ingin tahu mereka dan tempat mereka akan mendapat kesempatan untuk bergaul dengan teman sebaya yang tidak didapat dari masa pra sekolah. Minat mereka terhadap sekolah akan sangat berbeda dibandingkan bila minat itu didasarkan atas konsep sekolah yang

menekankan frustrasi dan pengekanan oleh peraturan sekolah dan kerja keras untuk menghafal pelajaran.

b. Aspek afektif (sikap)

Aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Seperti halnya aspek kognitif, aspek afektif berkembang dari pengalaman pribadi, dari sikap orang yang penting yaitu orangtua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu. Sebagai contoh, anak yang mempunyai hubungan yang menyenangkan dengan para guru, biasanya mengembangkan sikap yang positif terhadap sekolah. Karena pengalaman sekolahnya menyenangkan, minat mereka terhadap sekolah diperkuat. Sebaliknya, pengalaman yang tidak menyenangkan dengan guru dapat dan sering mengarah ke sikap yang tidak positif yang mungkin kelak akan memperlemah minat anak terhadap sekolah.

c. Aspek psikomotor (berbuat)

Tindakan nyata berdasarkan kognitif dan afektifitas.

3.3. Pembagian dan Jenis Minat

Milton (1961) dalam Andri (2014) mengemukakan bahwa minat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu :

a. Minat subjektif

Perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan.

b. Minat objektif

Reaksi yang merangsang kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya.

3.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Muhibin Syah (2008), faktor yang mempengaruhi minat meliputi:

a. Faktor internal, faktor ini dibagi menjadi dua aspek, yaitu :

- 1) Aspek fisiologi yang terdiri dari kondisi umum jasmani.
- 2) Aspek psikologis yang terdiri dari intelegensi, sikap, bakat dan motivasi.

b. Faktor eksternal, faktor ini dibagi menjadi dua aspek, yaitu :

- 1) Aspek lingkungan sosial yang terdiri dari keluarga, teman dan masyarakat.
- 2) Aspek non lingkungan sosial yang terdiri dari rumah dan sekolah.

Menurut Lester D. Crow dan Alice Crow (1973) dalam Wahyudi (2002) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

a. *The Factor Inner Urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

b. *The Factor Of Social Motive :*

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Di samping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

c. *Emotional Factor*

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

4. Kecerdasan Intelektual

4.1. Pengertian Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan intelektual, analisa, logika dan rasio. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan untuk menerima, menyimpan dan mengolah informasi menjadi fakta (Widodo, 2012).

Intelektual adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional dan menghadapi lingkungan secara efektif. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa intelegensi adalah suatu kecerdasan mental yang melibatkan proses berpikir secara rasional. Oleh karena itu, intelegensi tidak dapat diamati secara langsung melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan nyata yang merupakan manifestasi dari proses berpikir rasional itu.

Sedangkan IQ atau singkatan dari *Intelligence Quotient* adalah skor yang diperoleh dari sebuah tes kecerdasan. Dengan demikian *IQ* hanya memberikan sedikit indikasi mengenai taraf kecerdasan seseorang dan tidak menggambarkan kecerdasan seseorang (Wirahimaja, 2003 dalam Sella, 2016).

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental, berpikir, menalar dan memecahkan masalah. *Intelligence Quotient Test* (Tes IQ), misalnya dirancang untuk memastikan kemampuan intelektual umum seseorang (Robbins, 2001).

Kecerdasan intelektual atau inteligensi diklasifikasikan ke dalam dua kategori yaitu *general cognitive ability* dan spesifik *ability*. Kinerja seseorang dapat diprediksi berdasarkan seberapa besar orang tersebut memiliki *general factor*. Seseorang yang memiliki kemampuan *general cognitive* maka kinerjanya dalam melaksanakan suatu pekerjaan juga akan lebih baik, meskipun demikian spesifik *ability* juga berperan penting dalam memprediksi bagaimana kinerja seseorang yang dihasilkan (Rae Earles dan Teachout, 2007 dalam Wijaya, 2016).

Mostafa dan Miller (2003) mengemukakan untuk mengukur kecerdasan intelektual yang utama adalah dengan menggunakan tiga kemampuan yaitu :

- a. Kecerdasan verbal yaitu pemahaman atau nalar dibidang bahasa.
- b. Kecerdasan numerik yaitu pemahaman dan nalar dibidang matematika atau yang berhubungan dengan angka.

- c. Kecerdasan figur yaitu pemahaman dibidang ruang dan bentuk.

Mostafa dan Miller (2003) menyatakan bahwa dimensi yang membentuk kemampuan intelektual meliputi:

- a. Kecerdasan numerik yaitu kecerdasan dalam menangkap serta mengelola angka dan data.
- b. Pemahaman verbal yaitu kecerdasan yang berkaitan dengan kepandaian membaca, menulis dan berbicara.
- c. Kecepatan persepsi yaitu kemampuan mengidentifikasi kemiripan dan perbedaan visual dengan cepat dan akurat.
- d. Penalaran induktif yaitu kemampuan mengidentifikasi urutan logis dalam sebuah masalah dan memecahkan masalah itu.
- e. Penalaran deduktif yaitu kemampuan menggunakan logika dan menilai implikasi dari sebuah argumen.
- f. Visualisasi spasial yaitu kemampuan membayangkan bagaimana sebuah objek akan terlihat bila posisi dalam ruangan diubah.
- g. Ingatan yang baik yaitu kemampuan menahan dan mengenang kembali pengalaman masa lalu.

4.2. Indikator Kecerdasan Intelektual

Wiramiharja (2003) mengemukakan bahwa terdapat tiga indikator kecerdasan intelektual yang menyangkut tiga domain kognitif. Ketiga indikator tersebut adalah :

- a. Kemampuan figur yaitu merupakan pemahaman dan nalar dibidang bentuk.

- b. Kemampuan verbal yaitu merupakan pemahaman dan nalar dibidang bahasa.
- c. Pemahaman dan nalar dibidang numerik atau yang berkaitan dengan angka, bisa disebut dengan kemampuan numerik.

Sedangkan indikator kecerdasan intelektual yang dikemukakan oleh Stenberg dalam Dwijayanti (2009) adalah :

- a. Kemampuan memecahkan masalah yaitu mampu menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan pikiran jernih.
- b. Intelegensi verbal yaitu kosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman, ingin tahu secara intelektual, menunjukkan keingintahuan.
- c. Intelegensi praktis yaitu situasi, tahu cara mencapai tujuan, sadar terhadap dunia sekeliling, menunjukkan minat terhadap dunia luar.

Sementara itu Mujib dan Mudzakir (2001) mengemukakan indikator kecerdasan intelektual adalah :

- a. Mudah dalam menggunakan hitungan
- b. Baik ingatan
- c. Mudah menangkap hubungan percakapan-percakapan
- d. Mudah menarik kesimpulan
- e. Cepat dalam mengamati
- f. Cakap dalam memecahkan berbagai problem.

4.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual

Purwanto (2007) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi intelegensi, yaitu :

a. Pembawaan

Pembawaan ditentukan oleh sifat-sifat dan ciri-ciri yang dibawa sejak lahir. Batas kemampuan kita dalam memecahkan permasalahan, pertama ditentukan oleh pembawaan kita. Orang ada yang pintar dan ada yang bodoh meskipun menerima latihan yang sama perbedaan itu masih tetap ada.

b. Kematangan

Tiap orang dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Tiap organ dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Anak-anak tidak dapat memecahkan soal-soal tertentu karena soal tersebut masih terlampaui sukar baginya. Organ tubuh dan fungsi jiwanya belum matang untuk memecahkan masalah itu. Kematangan erat hubungannya dengan usia.

c. Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan ada dua macam, yaitu yang disengaja seperti yang dilakukan di sekolah dan tidak sengaja, yaitu pengaruh alam sekitar.

d. Minat dan pembawaan yang khas

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat motif-motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, yaitu motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motives*).

e. Kebebasan

Kebebasan mengandung makna bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah. Dengan kebebasan manusia dapat menentukan dan mengembangkan cara berpikirnya secara cepat dan yang mereka anggap akurat. Keterbelakangan, pengekan akan mempengaruhi intelektual seseorang.

Semua faktor tersebut di atas saling berhubungan. Untuk menentukan inteligensi atau tidak seorang anak, kita tidak dapat hanya berpedoman kepada salah satu faktor tersebut di atas. Inteligensi adalah faktor total. Seluruh pribadi turut serta menentukan dalam perbuatan inteligensi seseorang.

Pengukuran kecerdasan intelektual tidak dapat diukur hanya dengan satu pengukuran tunggal. Para peneliti menemukan bahwa tes untuk mengukur kemampuan kognitif tersebut yang utama adalah dengan menggunakan tiga pengukuran, yaitu kemampuan verbal, kemampuan matematika dan kemampuan ruang (Mostafa dan Miller, 2003). Sementara itu Goleman (2000) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual (*IQ*) hanya

menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *emotional quotient (EQ)* yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (*mood*), berempati serta kemampuan bekerja sama.

B. Penelitian Relevan

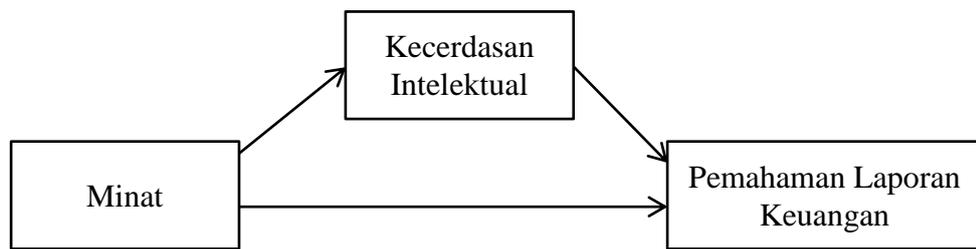
1. Penelitian Sudarman di STIE Dharmaputra Semarang menunjukkan hasil bahwa pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman laporan keuangan ($p=0,03 < \alpha = 0,05$), Pelatihan berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman laporan keuangan ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$), Ketekunan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman laporan keuangan ($p = 0,502 > \alpha = 0,05$).
2. Penelitian Wahyuni (2016) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar Dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Dan Universitas Sebelas Maret) menunjukkan hasil kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan perilaku belajar dan latar belakang pendidikan menengah tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3. Penelitian Nyoman Suadnyana Pasek (2015) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan

Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi” menunjukkan hasil kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Artinya dengan kecerdasan intelektual yang baik maka mahasiswa akan lebih mudah memahami tentang pemahaman akuntansi.

C. Kerangka Konseptual

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman diantaranya adalah faktor interen yaitu intelegensi dan faktor peserta didik yaitu minat. Intelegensi merupakan bentuk kecerdasan dari seseorang. Intelegensi merupakan bentuk kecerdasan dari seseorang. Kecerdasan intelektual adalah kemampuan intelektual, analisa, logika dan rasio. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan untuk menerima, menyimpan dan mengolah informasi menjadi fakta dan oleh Purwanto dinyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi intelegensi tersebut adalah minat. Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding mahasiswa yang tidak menaruh minat. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pemahaman laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual serta minat dapat mempengaruhi pemahaman sehingga dengan demikian minat mempengaruhi pemahaman laporan keuangan melalui kecerdasan intelektual. Gambaran kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesa Penelitian

Berdasarkan uraian kajian teori, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Minat berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi di perguruan tinggi swasta Kota Medan.
2. Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi di perguruan tinggi swasta Kota Medan.
3. Minat berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan melalui kecerdasan intelektual pada mahasiswa jurusan akuntansi di perguruan tinggi swasta Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian konfirmatori yaitu merupakan desain penelitian yang bertujuan utama memperoleh pandangan mendalam dan menyeluruh tentang pengaruh minat terhadap pemahaman laporan keuangan dengan kecerdasan intelektual sebagai variabel intervening pada mahasiswa jurusan akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Kota Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2018 s/d Maret 2018 di Perguruan Tinggi Swasta di Kota Medan dan waktu penelitian pada bulan Desember 2017 sampai Maret 2018. Tahapan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Tahapan Kegiatan Penelitian

Kegiatan Penelitian	Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																
Bimbingan dan Seminar Proposal																
Pengumpulan & Analisis Data																
Bimbingan dan Seminar Hasil																
Sidang Tesis																

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UMSU, UMN, UISU, UNIVA, UMA jurusan akuntansi semester 6 sebanyak 1219 mahasiswa dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa
1.	UMSU	693
2.	UNIVA	20
3.	UMN	180
4.	UISU	105
5.	UMA	221
Jumlah		1219

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Roscoe, ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2011). Untuk menentukan jumlah sampel digunakan Rumus Slovin (Husein Umar, 2002), yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian/ batas ketelitian yang diinginkan adalah 10%.

Sehingga perhitungan untuk sampel dengan menggunakan batas ketelitian 10% adalah :

$$n = \frac{1219}{1219 \times (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1219}{13,19}$$

$$n = 92$$

Sampel pada penelitian ini dibagi menggunakan *proportionate random sampling* sebagaimana pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Sampel
1.	UMSU	693	$693 \times 92 / 1219$	52
2.	UNIVA	20	$20 \times 92 / 1219$	2
3.	UMN	180	$180 \times 92 / 1219$	14
4.	UISU	105	$105 \times 92 / 1219$	8
5.	UMA	221	$221 \times 92 / 1219$	16
Jumlah		1219		92

Maka sampel penelitian diperoleh sebanyak 92 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X), variabel intervening dan satu variabel dependen (Y) yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No. Pertanyaan	Skala
1.	Pemahaman Laporan Keuangan (Y)	kemampuan mahasiswa untuk mengerti atau memahami laporan keuangan setelah diketahui atau diingat, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti, dari bahan yang dipelajari yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok	a. Menterjemahkan b. Menafsirkan	1 – 7 8 – 13	Ordinal
2.	Minat (X)	suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan atau aktivitas pada pemahaman laporan keuangan tanpa ada yang menyuruh	a. Perasaan senang b. Keterlibatan c. Ketertarikan d. Perhatian	1 – 3 4 – 6 7 – 8 9 – 11	Ordinal
3.	Kecerdasan Intelektual (Z)	kemampuan intelektual, analisa, logika dan rasio. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan untuk menerima, menyimpan dan mengolah informasi menjadi fakta	a. Mudah dalam menggunakan hitungan b. Baik ingatan c. Mudah menangkap hubungan percakapan-percakapan d. Mudah menarik kesimpulan e. Cakap dalam memecahkan berbagai problem.	1 – 2 3 – 4 5 – 6 7 – 8 9 – 10	Ordinal

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner ini berisikan daftar pertanyaan yang akan dijawab responden. Responden akan diminta jawaban dengan sadar dan tanpa paksaan yang sesuai dengan pendapat responden. Untuk mengukur jawaban dari responden, peneliti menggunakan skala Likert dengan rincian : sangat setuju (SS) diberi angka 5, setuju (S) diberi angka 4, kurang setuju (KS) diberi angka 3, tidak setuju (TS) diberi angka 2, sangat tidak setuju (STS) diberi angka 1 .

F. Uji Instrumen Penelitian

Setelah jenis instrumen penelitian ditentukan, langkah selanjutnya adalah menguji validitas dan reliabilitas instrumen, instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan valid dan reliabel. Untuk itu penyusun mengadakan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum instrumen tersebut digunakan di dalam penelitian yang diuraikan sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya. Validitas alat ukur uji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Metode yang digunakan adalah *Product Moment Pearson* menggunakan program SPSS 17.0 *for windows* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = korelasi *product moment pearson* item dengan soal

$\sum x$ = total nilai keseluruhan subjek per item

$\sum y$ = total nilai per subjek

N = jumlah subjek

Nilai korelasi (r) dapat dilihat dari tabel *correlation* kolom skor total baris *pearson correlation*. Untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan *level of significant* = 5%. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, demikian sebaliknya. Nilai r_{tabel} untuk $N = 30$ dengan $df = 2$ taraf kepercayaan 5% yaitu sebesar 0,361. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Data Uji Validitas

Variabel	Item Soal	r_{hitung}	Keterangan
Pemahaman Laporan Keuangan	1	0,148	Tidak Valid
	2	0,374	Valid
	3	0,108	Tidak Valid
	4	0,263	Tidak Valid
	5	0,453	Valid
	6	0,530	Valid
	7	0,200	Tidak Valid
	8	0,526	Valid
	9	0,523	Valid

Variabel	Item Soal	r_{hitung}	Keterangan
Pemahaman Laporan Keuangan	10	0,593	Valid
	11	0,812	Valid
	12	0,659	Valid
	13	0,705	Valid
	14	0,709	Valid
	15	0,666	Valid
	16	0,670	Valid
	17	0,402	Valid
Minat	1	0,630	Valid
	2	0,690	Valid
	3	0,447	Valid
	4	0,732	Valid
	5	0,563	Valid
	6	0,695	Valid
	7	0,504	Valid
	8	0,604	Valid
	9	0,513	Valid
	10	0,513	Valid
	11	0,153	Tidak Valid
	12	0,427	Valid
	13	0,131	Tidak Valid
	14	0,006	Tidak Valid
	15	0,055	Tidak Valid
Kecerdasan Intelektual	1	0,643	Valid
	2	0,540	Valid
	3	0,821	Valid
	4	0,857	Valid
	5	0,745	Valid
	6	0,626	Valid
	7	0,711	Valid
	8	0,702	Valid
	9	0,678	Valid
	10	0,654	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil uji validitas pada item soal variabel pemahaman laporan keuangan yang tidak valid sebanyak 4 item soal (item no 1, 3, 4 dan 7), pada variabel minat yang tidak valid sebanyak 4

item soal (item no 11, 13, 14 dan 15) sedangkan pada variabel kecerdasan intelektual dinyatakan semua item soal adalah valid (Lampiran 2).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten yang mana jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, maka uji reliabilitas yang dilakukan sama. Pengujian reliabilitas hanya memperhitungkan butir pertanyaan yang valid. Reliabilitas di ukur dengan menghitung korelasi skor butir pertanyaan dengan komposit totalnya.

Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas internal dengan bantuan program SPSS 17.0 Rumusnya adalah :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{ii} = reliabilitas instrumen (koefisien *Cronbach's Alpha*)

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$ = varian total

k = banyak butir pertanyaan

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan program SPSS. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui cronbach's alpha, variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha > 0,60 (Imam Ghozali, 2011).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh variabel pemahaman laporan keuangan dengan nilai *Cronbach's Alpha* = 0,752, variabel minat

dengan *Cronbach's Alpha* = 0,740 dan variabel kecerdasan intelektual dengan nilai *Cronbach's Alpha* = 0,777 lebih besar dari 0,60 sehingga ketiga variabel dapat dinyatakan reliabel (Lampiran 1). Teknik analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis jalur dimana skala pengukuran instrumen penelitian yang dipakai adalah skala ordinal sehingga perlu dinaikkan (ditransformasikan) ke dalam skala interval dengan menggunakan *Methods Successive Interval* (MSI).

G. Teknik Analisa Data

Analisa yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path analysis*) dengan uraian sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis konsistensi dan akurasi sampel data penelitian. Kualitas data yang dihasilkan dari instrumen penelitian dievaluasi dengan uji validitas dan reliabilitas (Imam Ghazali, 2011). Perumusan masalah deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan distribusi data dari variabel yang diteliti dan sekaligus mengetahui gambaran umum mengenai minat, kecerdasan intelektual dan pemahaman laporan keuangan. Rumus yang digunakan untuk statistik deskriptif menurut Husein Umar (2002), yaitu:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skor

m = skor tertinggi item

n = skor terendah item

b = jumlah kelas

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Penelitian ini menggunakan *simple mediation* atau mediasi sederhana dengan satu variabel perantara. Pada dasarnya ada beberapa cara untuk mengetahui suatu variabel adalah mediator/intervening, yaitu secara teoretis dan perhitungan statistik. Pertama, secara teoretis, seperti yang diungkapkan oleh MacKinnon (2008) bahwa sebagian besar mediator ditentukan berdasarkan teori dimana variabel-variabel saling terhubung. Imam Ghazali (2011) berpendapat bahwa penentuan variabel intervening tergantung pada bentuk teoretiknya, misalnya pada model $A \rightarrow B \rightarrow C$ dimana jelas bahwa hubungan A ke C tidak langsung, harus melalui B, maka jika A ke B signifikan dan B ke C juga signifikan, maka B adalah intervening dan hubungan A ke C tidak langsung melewati B.

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung, seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Model analisis jalur merupakan pola hubungan sebab akibat atau *a set of hypothesized causal asymmetric relation among the variable* (Riduwan dan Engkos, 2007).

Sugiyono (2007) mengemukakan bahwa dalam model kausal dibedakan antara variabel eksogenus dan variabel endogenus. Variabel eksogenus adalah variabel yang keberagamannya tidak dipengaruhi oleh penyebab di dalam sistem (model), variabel ini ditetapkan sebagai variabel pemula yang memberi efek

kepada variabel lain. Variabel ini tidak diperhitungkan jumlah sisanya (*disturbance*) meskipun sebenarnya juga mempunyai sisa/eror. Sedangkan variabel endogenus adalah variabel yang keragamannya dijelaskan oleh variabel eksogenus dan variabel endogenus lainnya dalam model.

Riduwan (2007) mengemukakan bahwa koefisien jalur (*path*) adalah koefisien regresi yang distandarkan, yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku (*Z-score*) dengan ketentuan uji F pada $\alpha = 0,05$ atau $p \leq 0,05$ sebagai taraf signifikansi F (sig. F) sedangkan untuk uji t taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $p \leq 0,05$ yang dimunculkan kode (sig.t) dimana hal tersebut digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Beberapa asumsi yang mendasari analisis jalur (*Path Analysis*) adalah sebagai berikut :

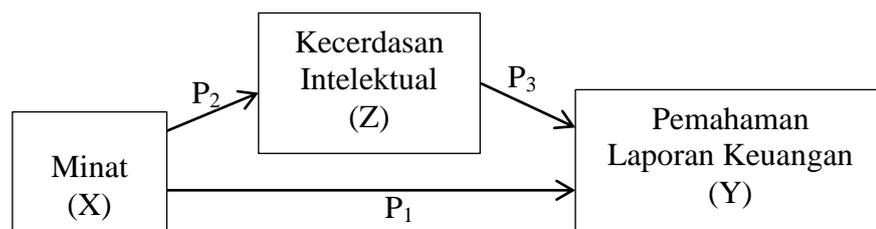
- a. Hubungan antar variabel adalah bersifat linier, adaptif dan bersifat normal.
- b. Hanya sistem aliran kausal ke satu arah artinya tidak ada arah kausalitas yang berbalik.
- c. Variabel terikat (endogen) minimal dalam skala ukur interval atau ratio.
- d. Menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
- e. *Observed variables* diukur tanpa kesalahan (instrumen pengukuran valid dan reliabel), artinya variabel yang diteliti dapat diobservasi secara langsung.
- f. Model yang dianalisis dispesifikasikan (diidentifikasi) dengan benar berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan artinya model teori

yang dikaji atau diuji dibangun berdasarkan kerangka teoritis tertentu yang mampu menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti.

Tahapan analisis jalur (*path analysis*) adalah sebagai berikut :

- 1) Merancang model berdasarkan konsep dan teori. Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah yaitu :
 - a) Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari variabel bebas (minat) terhadap variabel terikat (pemahaman laporan keuangan)
 - b) Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari variabel bebas (minat) terhadap variabel intervening (kecerdasan intelektual)
 - c) Anak panah yang menyatakan pengaruh variabel intervening (kecerdasan intelektual) terhadap variabel terikat (pemahaman laporan keuangan).

Analisis jalur dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1
Diagram Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan gambar 3.1, setiap nilai P menggambarkan jalur dan koefisien jalur antar variabel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dimana tujuan penelitian ini adalah yang pertama untuk menganalisis pengaruh minat terhadap pemahaman laporan keuangan ($X \rightarrow Y$), yang

kedua adalah untuk menganalisis pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman laporan keuangan ($Z \rightarrow Y$) dan yang ketiga adalah untuk menganalisis pengaruh minat melalui kecerdasan intelektual terhadap pemahaman laporan keuangan. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut tergambar persamaan strukturalnya, yaitu :

1. $X \rightarrow Y$
2. $Z \rightarrow Y$
3. $X \rightarrow Z \rightarrow Y$

Dari point 1 dan 2 di atas dapat dilakukan dengan analisis persamaan regresi berganda sementara untuk menganalisis pengaruh tidak langsung adalah dengan mencari hasil perkalian antara variabel X ke Z dengan variabel Z ke Y sehingga dengan demikian persamaan jalur lainnya adalah dengan meregresikan variabel X ke Z. Dari diagram jalur di atas maka didapatkan persamaan dua kali pengujian regresi yaitu :

- 1) Sub Struktural 1

Pengaruh minat ke kecerdasan intelektual : $Z = a + \beta_1 X$

- 2) Sub Struktural 2

Pengaruh minat dan kecerdasan intelektual ke pemahaman laporan keuangan : $Y = a + \beta_1 X + \beta_2 Z$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Pemahaman laporan keuangan)

X = Variabel independen (Minat)

Z = Variabel intervening (Kecerdasan intelektual)

β = Koefisien regresi

a = Koefisien konstanta

c) Untuk pengujian model menggunakan *triming* baik untuk uji reliabilitas konsep yang sudah ada ataupun uji pengembangan konsep baru :

- 1) Pengaruh langsung minat ke pemahaman laporan keuangan = P_1
- 2) Pengaruh langsung minat ke kecerdasan intelektual = P_2
- 3) Pengaruh langsung kecerdasan intelektual ke pemahaman laporan keuangan = P_3
- 4) Pengaruh tidak langsung minat melalui kecerdasan intelektual ke pemahaman laporan keuangan = $P_2 \times P_3$
- 5) Pengaruh total = $P_1 + (P_2 \times P_3)$

Pengaruh secara langsung terjadi apabila satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel. Pengaruh tidak langsung terjadi jika ada variabel ketiga yang memediasi variabel ini.

d. Dalam pemeriksaan validitas model terhadap beberapa karakteristik adalah :

- 1) Menghitung koefisien determinan total
- 2) Model *triming* adalah model yang digunakan untuk memperbaiki suatu model struktur analisis jalur dengan cara mengeluarkan dari model variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan (Riduwan, 2007). Cara menggunakan model *triming* yaitu menghitung ulang koefisien jalur atau lebih variabel yang tidak

signifikan, peneliti perlu memperbaiki model struktur analisis jalur yang telah dihipotesiskan. Uji validasi koefisien *path* pada setiap jalur untuk pengaruh langsung adalah sama dengan pada regresi menggunakan nilai p dari uji t, yaitu pengujian koefisien regresi variabel dibakukan secara parsial. Berdasarkan teori *triming*, maka jalur-jalur yang non signifikan dibuang sehingga diperoleh model yang didukung oleh data empirik.

Untuk lebih mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung minat terhadap pemahaman laporan keuangan melalui kecerdasan intelektual, digunakan uji *Sobel Test* pada strategi *Product of Coefficient*. Strategi ini dinilai lebih mempunyai kekuatan secara statistik daripada metode formal lainnya termasuk pendekatan Baron dan Kenny (Preacher dan Hayes, 2004). Secara lebih lengkap, berikut ini adalah rumusnya:

$$t = \frac{ab}{(b^2 \cdot SE_a^2) + (a^2 \cdot SE_b^2)}$$

Dimana:

- a : koefisien *direct effect* minat terhadap kecerdasan intelektual
- b : koefisien *direct effect* kecerdasan intelektual terhadap pemahaman laporan keuangan
- SE_a : standar *error* dari koefisien a
- SE_b : standar *error* dari koefisien b

Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu $\geq 1,96$ untuk signifikan 5% dan t_{tabel} $\geq 1,64$ menunjukkan nilai signifikansi 10%. Jika

nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Imam Ghozali, 2009).

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Penggunaan uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh dan uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang linier. Tahapan untuk menganalisa data diuraikan sebagai berikut :

3. Uji Asumsi Klasik

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa model regresi, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Penyimpangan asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas dan uji multikolinieritas yang diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov satu arah atau analisis grafis. Rumus yang digunakan adalah rumus Kolmogorov Smirnov :

$$KS = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

X_i = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

F_T = Probabilitas kumulatif normal; kumulatif proporsi luasan kurva normal berdasarkan notasi Z_i dihitung dari luasan kurva mulai dari ujung kiri kurva sampai dengan titik Z .

F_S = Probabilitas kumulatif empiris (1/data ke n)

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah :

- 1) Jika nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka distribusi sampel normal.
- 2) Jika nilai $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, maka distribusi sampel tidak normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Rumus yang dapat digunakan untuk uji linieritas adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dianggap pengaruh antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier dan sebaliknya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tidak linier (Sutrisno Hadi, 2004).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai $VIF = 1/Tolerance$. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah dengan nilai $VIF > 10$ (Imam Ghazali, 2011). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$VIF = 1/1 - R^2$$

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis di dalam penelitian terdiri dari uji F dan uji t yang diuraikan sebagai berikut:

a) Uji t

Sunyoto (2013) mengemukakan bahwa pengujian parsial dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien (β_1 dan β_2) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Y). Sementara itu Mudrajat Koncoro (2007) menyatakan bahwa uji statistik t pada dasarnya

menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pada *output* hasil regresi sudah tercantum secara otomatis nilai t_{hitung} . Kita hanya memerlukan nilai t_{tabel} sesuai dengan derajat bebas dan taraf nyatanya. Suatu variabel akan berpengaruh nyata apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

b) Uji F

Sunyoto (2013) menjelaskan bahwa pengujian ini melibatkan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam menganalisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F yaitu membandingkan antara F_{hitung} (F_{rasio}) dengan F_{tabel} . Menurut Mudrajat Koncoro (2007), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Pada dasarnya nilai F diturunkan dari tabel ANOVA (*analysis of variance*). Pada hasil *output* akan diketahui nilai F_{hitung} . Untuk memutuskan apakah akan menerima atau menolak H_0 , kita harus membandingkan F_{hitung}

dengan F_{tabel} . Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Ketika H_0 ditolak secara otomatis H_1 diterima. Kesimpulan dari diterimanya H_1 adalah nilai koefisien regresi tidak sama dengan nol, dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat, atau dengan kata lain variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel terikatnya (Suharyadi dan Purwanto, 2013).

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel Independen

n = jumlah sampel

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2011). Adapun rumus untuk menghitungnya adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan distribusi data dari variabel yang diteliti dan sekaligus mengetahui gambaran umum mengenai karakteristik responden (umur, jenis kelamin), minat (X), kecerdasan intelektual (Z) dan pemahaman laporan keuangan (Y). Hasil data deskriptif diuraikan sebagai berikut:

a) Jenis Kelamin

Berdasarkan penyebaran kuesioner diperoleh data tentang jenis kelamin responden yang tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1) Laki-laki	29	31,5
2) Perempuan	63	68,5
Jumlah	92	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui jenis kelamin laki-laki sebanyak 29 responden (31,5%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 63 responden (68,5%).

b) Umur

Berdasarkan penyebaran kuesioner diperoleh data tentang umur responden yang tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Umur Responden

Umur	Jumlah	Persentase
1) 21 – 25 tahun	72	78,3
2) 26 – 30 tahun	8	8,7
3) \geq 31 tahun	12	13,0
Jumlah	92	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui umur 21 – 25 tahun diperoleh 72 responden (78,3%), umur 26 – 30 tahun diperoleh 8 responden (8,7%) dan umur \geq 31 tahun diperoleh 12 responden (13%).

c) Pemahaman Laporan Keuangan

Instrumen penelitian variabel pemahaman laporan keuangan dengan alternatif jawaban menggunakan skala Likert yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Distribusi frekuensi jawaban pada variabel pemahaman laporan keuangan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Jawaban Pemahaman Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Saya cepat tanggap dalam proses pembelajaran	14	15,2	34	37,0	19	20,7	24	26,1	1	1,1

Lanjutan tabel 4.3

No	Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
2	Setiap informasi dalam laporan keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah	16	17,4	24	26,1	30	32,6	18	19,6	4	4,3
3	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya	9	9,8	32	34,8	26	28,3	22	23,9	3	3,3
4	Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Neraca, LRA, dan CaLK) dapat dipahami dengan mudah	11	12,0	26	28,3	25	27,2	22	23,9	8	8,7
5	Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami	6	6,5	19	20,7	25	27,2	22	35,9	9	9,8
6	laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu	6	6,5	27	29,3	25	27,2	30	32,6	4	4,3
7	Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu	4	4,3	18	19,6	27	29,3	37	40,2	6	6,5

Lanjutan tabel 4.3

No	Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
8	laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan	7	7,6	27	29,3	25	27,2	24	26,1	9	9,8
9	tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan	8	8,7	27	29,3	29	31,5	23	25,0	5	5,4
10	unsur atau komponen laporan keuangan adalah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas	5	5,4	31	33,7	27	29,3	26	28,3	3	3,3
11	analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (<i>trend</i>) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan	7	7,6	29	31,5	27	29,3	23	25,0	6	6,5

Lanjutan tabel 4.3

No	Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
12	analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya dimasa depan	11	12,0	29	31,5	22	23,9	25	27,2	5	5,4
13	Peristiwa-peristiwa, baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan, yang terjadi setelah akhir periode pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan adalah peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian)	9	9,8	30	32,6	26	28,3	22	23,9	5	5,4

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada item soal nomor 1 yang berisikan pertanyaan “Saya cepat tanggap dalam proses pembelajaran”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 37%, kemudian tidak setuju sebanyak 26,1% dan kurang setuju sebanyak 20,7%.
2. Pada item soal nomor 2 yang berisikan pertanyaan “Setiap informasi dalam laporan keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah”,

mayoritas responden memberikan pendapat kurang setuju sebanyak 32,6%, kemudian setuju sebanyak 26,1% dan tidak setuju sebanyak 19,6%.

3. Pada item soal nomor 3 yang berisikan pertanyaan “Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 34,8%, kemudian kurang setuju sebanyak 28,3% dan tidak setuju sebanyak 23,9%.
4. Pada item soal nomor 4 yang berisikan pertanyaan “Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Neraca, LRA, dan CaLK) dapat dipahami dengan mudah”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 28,3%, kemudian kurang setuju sebanyak 27,2% dan tidak setuju sebanyak 23,9%.
5. Pada item soal nomor 5 yang berisikan pertanyaan “Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami”, mayoritas responden memberikan pendapat kurang setuju sebanyak 35,9%, kemudian kurang setuju sebanyak 27,2% dan setuju sebanyak 20,7%.
6. Pada item soal nomor 6 yang berisikan pertanyaan “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”, mayoritas responden memberikan pendapat tidak setuju sebanyak 32,6%, kemudian setuju sebanyak 29,3% dan kurang setuju sebanyak 27,2%.
7. Pada item soal nomor 7 yang berisikan pertanyaan “Neraca menunjukkan/ menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan

pada tanggal tertentu”, mayoritas responden memberikan pendapat tidak setuju sebanyak 40,2%, kemudian kurang setuju sebanyak 29,3% dan setuju sebanyak 19,6%.

8. Pada item soal nomor 8 yang berisikan pertanyaan “laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 29,3%, kemudian kurang setuju sebanyak 27,2% dan tidak setuju sebanyak 26,1%.
9. Pada item soal nomor 9 yang berisikan pertanyaan “laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan”, mayoritas responden memberikan pendapat kurang setuju sebanyak 31,5%, kemudian setuju sebanyak 29,3% dan tidak setuju sebanyak 25%.
10. Pada item soal nomor 10 yang berisikan pertanyaan “unsur atau komponen laporan keuangan adalah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 33,7%, kemudian kurang setuju sebanyak 29,3% dan tidak setuju sebanyak 28,3%.
11. Pada item soal nomor 11 yang berisikan pertanyaan “analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*)

untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 31,5%, kemudian kurang setuju sebanyak 29,3% dan tidak setuju sebanyak 25%.

12. Pada item soal nomor 12 yang berisikan pertanyaan “analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya dimasa depan”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 31,5%, kemudian kurang setuju sebanyak 23,9% dan tidak setuju sebanyak 27,2%.
13. Pada item soal nomor 13 yang berisikan pertanyaan “Peristiwa-peristiwa, baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan, yang terjadi setelah akhir periode pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan adalah peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian)”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 32,6%, kemudian kurang setuju sebanyak 28,3% dan tidak setuju sebanyak 23,9%.

Berdasarkan jawaban responden tersebut di atas, maka pemahaman laporan keuangan dengan 13 item soal menggunakan skala Likert (1 – 5) diketahui skor tertinggi 65 dan skor terendah 13 dengan penentuan banyak kelas adalah 5. Kriteria variabel pemahaman laporan keuangan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skor

m = skor tertinggi item

n = skor terendah item

b = jumlah kelas

Berdasarkan rumus di atas, maka rentang skor (interval) variabel pemahaman laporan adalah:

$$RS = \frac{65 - 13}{5}$$

$$RS = 10,4$$

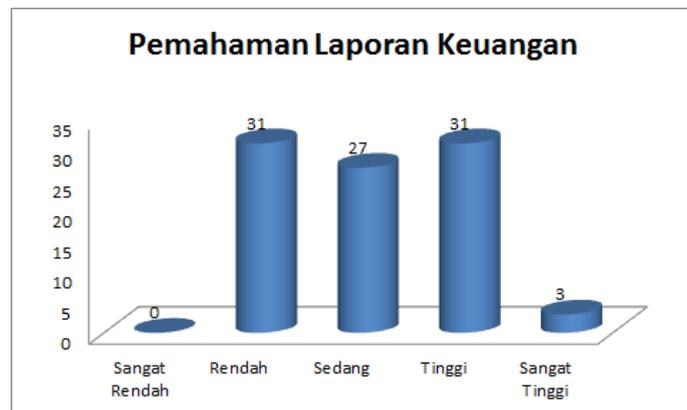
Dari perhitungan rentang skor (interval) di atas diperoleh 10,4 sehingga hasil data deskriptif pemahaman laporan diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Pemahaman Laporan Keuangan

No	Rentang Nilai	Kriteria	f	%
1.	13,0 – 23,4	Sangat Rendah	0	0
2.	23,5 – 33,9	Rendah	31	33,7
3.	34,0 – 44,4	Sedang	27	29,3
4.	44,5 – 54,9	Tinggi	31	33,7
5.	55,0 – 65,4	Sangat Tinggi	3	3,3
Jumlah			92	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden mayoritas pemahaman laporan keuangan dengan kriteria rendah dan kriteria tinggi masing-masing sebanyak 31 responden (33,7%), sementara kriteria sedang diperoleh 27 responden (29,3%), kriteria sangat tinggi diperoleh 3 responden (3,3%). Secara

garis besar gambaran pemahaman laporan keuangan tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1
Grafik Distribusi Frekuensi Pemahaman Laporan Keuangan

d) Minat

Instrumen penelitian variabel minat dengan alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Distribusi frekuensi jawaban pada variabel minat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Jawaban Minat

No	Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Saya sangat bersemangat untuk mengikuti perkuliahan tentang laporan keuangan	15	16,3	45	48,9	21	22,8	9	9,8	2	2,2
2	Saya tidak merasa jenuh untuk mengikuti perkuliahan tentang laporan keuangan	14	15,2	39	42,4	23	25,0	12	13,0	4	4,3
3	Saya selalu mengikuti dan berperan aktif dalam perkuliahan pengantar akuntansi	9	9,8	32	34,8	23	25,0	24	26,1	4	4,3

Lanjutan 4.4

No	Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
4	Saya lebih memilih untuk belajar tentang laporan keuangan karena senang dengan akuntansi	8	8,7	42	45,7	23	25,0	16	17,4	3	3,3
5	Saya selalu memperhatikan yang disampaikan oleh dosen	5	5,4	30	32,6	30	32,6	24	26,1	3	3,3
6	Saya tidak merasa terganggu dengan teman yang tidak memperhatikan proses pembelajaran	7	7,6	36	39,1	30	32,6	13	14,1	6	6,5
7	Saya tidak memikirkan hal lain ketika pelajaran sedang berlangsung	8	8,7	43	46,7	27	29,3	13	14,1	1	1,1
8	Saya telah mempelajari materi proses pembelajaran berlangsung	7	7,6	41	44,6	29	31,5	14	15,2	1	1,1
9	Saya mempelajari laporan keuangan tanpa paksaan dari orang lain	7	7,6	43	46,7	26	28,3	12	13,0	4	4,3
10	Saya merasa perlu untuk mempelajari lebih mendalam tentang laporan keuangan	13	14,1	41	44,6	23	25,0	14	15,2	1	1,1
11	Saya menyukai perkuliahan pengantar akuntansi yang mempelajari tentang laporan keuangan	9	9,8	40	43,5	26	28,3	14	15,2	3	3,3

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada item soal nomor 1 yang berisikan pertanyaan “Saya sangat bersemangat untuk mengikuti perkuliahan tentang laporan keuangan”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 48,9%, kemudian kurang setuju sebanyak 22,8% dan sangat setuju sebanyak 16,3%.

2. Pada item soal nomor 2 yang berisikan pertanyaan “Saya tidak merasa jenuh untuk mengikuti perkuliahan tentang laporan keuangan”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 42,4%, kemudian kurang setuju sebanyak 25,5% dan sangat setuju sebanyak 15,2%.
3. Pada item soal nomor 3 yang berisikan pertanyaan “Saya selalu mengikuti dan berperan aktif dalam perkuliahan pengantar akuntansi”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 34,8%, kemudian tidak setuju sebanyak 26,1% dan kurang setuju sebanyak 25%.
4. Pada item soal nomor 4 yang berisikan pertanyaan “Saya lebih memilih untuk belajar tentang laporan keuangan karena senang dengan akuntansi”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 45,7%, kemudian kurang setuju sebanyak 25% dan tidak setuju sebanyak 17,4%.
5. Pada item soal nomor 5 yang berisikan pertanyaan “Saya selalu memperhatikan yang disampaikan oleh dosen”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju dan kurang setuju sebanyak 32,6%, kemudian tidak setuju sebanyak 26,1%.
6. Pada item soal nomor 6 yang berisikan pertanyaan “Saya tidak merasa terganggu dengan teman yang tidak memperhatikan proses pembelajaran”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 39,1%, kemudian kurang setuju sebanyak 32,6% dan tidak setuju sebanyak 14,1%.
7. Pada item soal nomor 7 yang berisikan pertanyaan “Saya tidak memikirkan hal lain ketika pelajaran sedang berlangsung”, mayoritas responden

memberikan pendapat setuju sebanyak 46,7%, kemudian kurang setuju sebanyak 29,3% dan tidak setuju sebanyak 14,1%.

8. Pada item soal nomor 8 yang berisikan pertanyaan “Saya telah mempelajari materi sebelum proses pembelajaran berlangsung”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 31,5%, kemudian kurang setuju sebanyak 29,3% dan tidak setuju sebanyak 15,2%.
9. Pada item soal nomor 9 yang berisikan pertanyaan “Saya mempelajari laporan keuangan tanpa paksaan dari orang lain”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 46,7%, kemudian kurang setuju sebanyak 28,3% dan tidak setuju sebanyak 13%.
10. Pada item soal nomor 10 yang berisikan pertanyaan “Saya merasa perlu untuk mempelajari lebih mendalam tentang laporan keuangan”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 44,6%, kemudian kurang setuju sebanyak 25% dan tidak setuju sebanyak 15,2%.
11. Pada item soal nomor 11 yang berisikan pertanyaan “Saya menyukai perkuliahtan pengantar akuntansi yang mempelajari tentang laporan keuangan”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 43,5%, kemudian kurang setuju sebanyak 28,3% dan tidak setuju sebanyak 15,2%.

Berdasarkan jawaban responden, maka minat dengan 11 item soal menggunakan skala Likert (1 – 5) sehingga skor tertinggi 55 dan skor terendah 11 dengan penentuan banyak kelas adalah 5. Kriteria variabel minat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skor

m = skor tertinggi item

n = skor terendah item

b = jumlah kelas

Berdasarkan rumus di atas, maka rentang skor (interval) variabel minat adalah:

$$RS = \frac{55 - 11}{5}$$

$$RS = 8,8$$

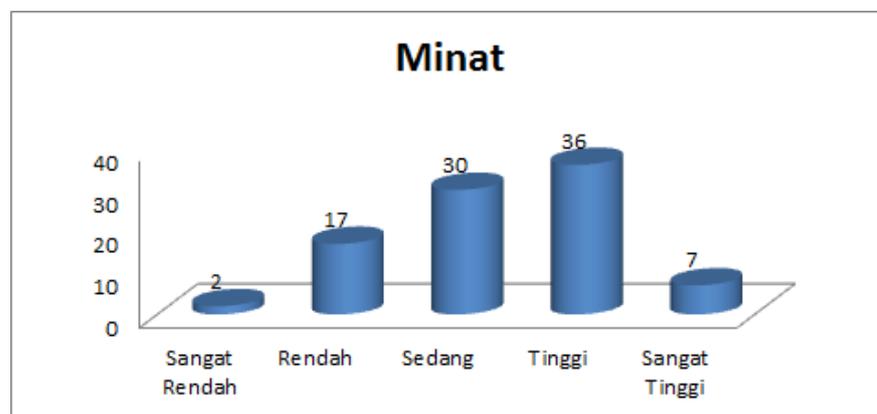
Dari perhitungan rentang skor (interval) di atas diperoleh 8,8 sehingga hasil data deskriptif minat diuraikan pada tabel berikut ini

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Minat

No	Rentang Nilai	Kriteria	f	%
1.	11,0 – 19,8	Sangat Rendah	2	2,2
2.	19,9 – 28,7	Rendah	17	18,5
3.	28,8 – 37,6	Sedang	30	32,6
4.	37,7 – 46,5	Tinggi	36	39,1
5.	46,6 – 55,4	Sangat Tinggi	7	7,6
Jumlah			92	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden mayoritas minat dengan kriteria tinggi sebanyak 36 responden (39,1%), kriteria sangat rendah diperoleh 2 responden (2,2%), kriteria rendah diperoleh 17 responden (18,5%), kriteria sedang diperoleh 30 responden (32,6%) dan kriteria sangat tinggi

diperoleh 7 responden (7,6%). Secara garis besar gambaran minat tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2
Grafik Distribusi Frekuensi Minat

e) Variabel Kecerdasan Intelektual

Instrumen penelitian variabel kecerdasan intelektual dengan alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Distribusi frekuensi jawaban pada variabel kecerdasan intelektual diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Jawaban Kecerdasan Intelektual

No	Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Saya tahu cara menghitung dalam pembuatan laporan keuangan	21	22,8	28	30,4	28	30,4	12	13,0	3	3,3
2	Saya dapat menghitung berapa aset perusahaan pada laporan keuangan	13	14,1	40	43,5	22	23,9	15	16,3	2	2,2
3	Saya ingat unsur-unsur laporan keuangan	16	17,4	27	29,3	25	27,2	19	20,7	5	5,4
4	Dalam mengerjakan tugas, saya dapat memanfaatkan kemampuan yang ada pada diri saya secara maksimal	12	13,0	30	32,6	18	19,6	26	28,3	6	6,5

Lanjutan tabel 4.7

No	Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
5	Saya mengetahui kemampuan saya dalam belajar	12	13,0	28	30,4	28	30,4	20	21,7	4	4,3
6	Saya dapat menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan dosen tentang materi laporan keuangan	9	9,8	28	30,4	24	26,1	28	30,4	3	3,3
7	Saya dapat menyelesaikan contoh-contoh soal pada materi laporan keuangan dengan baik	11	12,0	29	31,5	28	30,4	17	18,5	7	7,6
8	Saya selalu ingat tentang materi laporan keuangan	12	13,0	32	34,8	26	28,3	19	20,7	3	3,3
9	Saya dapat memecahkan contoh kasus pada perusahaan tentang laporan keuangan	7	7,6	36	39,1	26	28,3	20	21,7	3	3,3
10	Saya dapat menganalisis tentang laporan keuangan	11	12,0	31	33,7	27	29,3	19	20,7	4	4,3

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada item soal nomor 1 yang berisikan pertanyaan “Saya sangat bersemangat untuk mengikuti perkuliahan tentang laporan keuangan”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 48,9%, kemudian kurang setuju sebanyak 22,8% dan sangat setuju sebanyak 16,3%.
2. Pada item soal nomor 2 yang berisikan pertanyaan “Saya dapat menghitung berapa aset perusahaan pada laporan keuangan”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 43,5%, kemudian kurang setuju sebanyak 23,9% dan sangat setuju sebanyak 16,3%.

3. Pada item soal nomor 3 yang berisikan pertanyaan “Saya ingat unsur-unsur laporan keuangan”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 29,3%, kemudian kurang setuju sebanyak 27.2% dan tidak setuju sebanyak 20,7%.
4. Pada item soal nomor 4 yang berisikan pertanyaan “Saya ingat unsur-unsur laporan keuangan”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 29,3%, kemudian kurang setuju sebanyak 27.2% dan tidak setuju sebanyak 20,7%.
5. Pada item soal nomor 5 yang berisikan pertanyaan “Saya ingat unsur-unsur laporan keuangan”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 30,4%, kemudian kurang setuju sebanyak 26,1% dan tidak setuju sebanyak 28,3%.
6. Pada item soal nomor 6 yang berisikan pertanyaan “Saya dapat menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan dosen tentang materi laporan keuangan”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 30,4%, kemudian kurang kurang setuju sebanyak 26,1%.
7. Pada item soal nomor 7 yang berisikan pertanyaan “Saya dapat menyelesaikan contoh-contoh soal pada materi laporan keuangan dengan baik”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 31,5%, kemudian kurang kurang setuju sebanyak 18,5%.
8. Pada item soal nomor 8 yang berisikan pertanyaan “Saya selalu ingat tentang materi laporan keuangan”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 31,5%, kemudian kurang kurang setuju sebanyak 18,5%.

9. Pada item soal nomor 9 yang berisikan pertanyaan “Saya selalu ingat tentang materi laporan keuangan”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 39,1%, kemudian kurang kurang setuju sebanyak 28,3%.
10. Pada item soal nomor 10 yang berisikan pertanyaan “Saya dapat menganalisis tentang laporan keuangan”, mayoritas responden memberikan pendapat setuju sebanyak 33,7%, kemudian kurang kurang setuju sebanyak 29,3% dan tidak setuju 20,7%.

Kecerdasan intelektual dengan 10 item soal menggunakan skala Likert (1 – 5) sehingga skor tertinggi 50 dan skor terendah 10 dengan penentuan banyak kelas adalah 5. Kriteria variabel kecerdasan intelektual menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skor

m = skor tertinggi item

n = skor terendah item

b = jumlah kelas

Berdasarkan rumus di atas, maka rentang skor (interval) variabel kecerdasan intelektual adalah:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{50 - 10}{5}$$

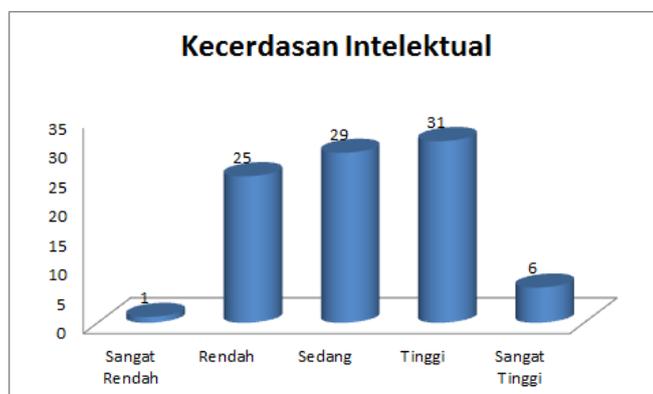
$$RS = 8$$

Dari perhitungan rentang skor (interval) di atas diperoleh 8 sehingga hasil data deskriptif kecerdasan intelektual diuraikan pada tabel berikut ini

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Kecerdasan Intelektual

No	Rentang Nilai	Kriteria	f	%
1.	10,0 – 18,0	Sangat Rendah	1	1,1
2.	18,1 – 26,0	Rendah	25	27,2
3.	26,1 – 34,0	Sedang	29	31,5
4.	34,1 – 42,0	Tinggi	31	33,7
5.	42,1 – 50,0	Sangat Tinggi	6	6,5
Jumlah			92	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden mayoritas kecerdasan intelektual dengan kriteria tinggi sebanyak 31 responden (33,7%), kriteria sangat rendah diperoleh 1 responden (1,1%), kriteria rendah diperoleh 25 responden (27,2%), kriteria sedang diperoleh 29 responden (31,5%) dan kriteria sangat tinggi diperoleh 6 responden (6,5%). Secara garis besar gambaran kecerdasan intelektual tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 4.3
Grafik Distribusi Frekuensi Kecerdasan Intelektual

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis jalur. Untuk menganalisis data dengan analisis jalur harus memenuhi persyaratan yang diuraikan sebagai berikut:

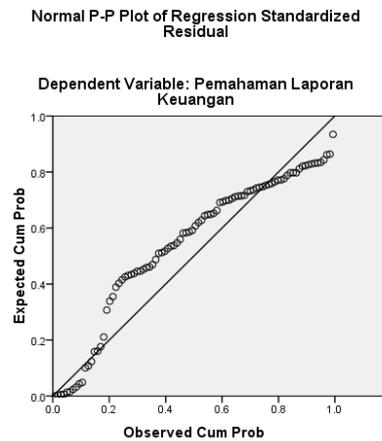
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, nilai residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah model yang memberikan nilai residual yang memenuhi asumsi normalitas yaitu nilai $\text{sig} > \alpha$ (taraf signifikansi= 0,05). Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov (K-Z) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai sig K-Z	Keterangan
1.	Pemahaman laporan keuangan	0,428	Berdistribusi Normal
2.	Minat	0,289	
3.	Kecerdasan intelektual	0,663	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa ketiga variabel dengan nilai signifikan (K-Z) lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Cara lain untuk melihat data berdistribusi normal adalah dengan grafik P-Plot. Data berdistribusi normal bila titik-titik mengikuti atau mendekati garis diagonalnya sebagaimana tampak pada gambar berikut:



Gambar 4.4.
Grafik P-Plot

b. Uji Linieritas

Uji linieritas akan menguji pola regresi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila pola regresinya linier, maka analisis model linier dapat dilakukan. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Uji Linieritas

Korelasi	<i>p-value</i>	Linieritas
X – Y	0,000	Linier
Z – Y	0,000	Linier

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui bahwa hasil uji linieritas menunjukkan pola hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier dengan nilai *p value* < 0,05 (Lampiran 3).

c. Uji Multikolinieritas

Setelah dilakukan uji distribusi normal dan linieritas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat	.853	1.172
	Kecerdasan Intelektual	.853	1.172

a. Dependent Variable: Pemahaman Laporan Keuangan

Dari tabel 4.12 di atas dapat dilihat hasil perhitungan nilai *tollerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki *tollerance* kurang dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Sedangkan hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang serupa bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak ada multikolinieritas antar variabel.

3. Hasil Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur digunakan untuk

menganalisis pola pengaruh antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung. Analisis jalur dihitung dengan membuat dua persamaan sub struktural, yaitu:

a. Sub Struktural 1

Model analisis jalur pada sub struktural 1 untuk mengetahui pengaruh minat (X) terhadap kecerdasan intelektual (Z). Hasil persamaan pada sub struktural 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Analisis Regresi Sub Struktural 1

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.104	3.465		5.225	.000		
	Minat	.368	.093	.383	3.939	.000	1.000	1.000

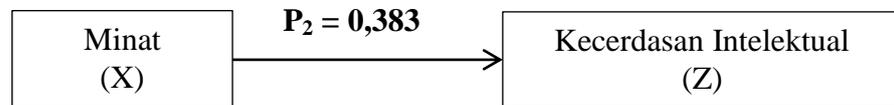
a. Dependent Variable: Kecerdasan Intelektual

1) Persamaan sub struktur 1

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Standardized Coefficients* pada minat = 0,383 sehingga diperoleh model persamaan sub struktural 1 adalah :

$$\text{Kecerdasan Intelektual} = 0,383 \text{ minat} + e_1$$

Hasil analisis jalur 1 dirumuskan seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.5
Diagram Alur Minat Terhadap Kecerdasan Intelektual

2) Uji Hipotesis dan Signifikansi

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,939 > t_{tabel} = 1,66196$ (Lampiran 5) dengan nilai signifikansi $= 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_a diterima yang menunjukkan minat berpengaruh terhadap kecerdasan intelektual.

3) Koefisien Determinasi (R^2) Jalur 1

Koefisien determinasi model 1 (satu) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel minat berpengaruh terhadap variabel kecerdasan intelektual. Koefisien determinasi ditentukan dengan melihat nilai *R square*. Hasil koefisien jalur model 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi Jalur 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.138	7.166191

a. Predictors: (Constant), Minat

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diketahui bahwa nilai *R square* (R^2) = 0,147 atau 14,7% yang menunjukkan bahwa kontribusi atau

sumbangan pengaruh minat terhadap kecerdasan intelektual sebesar 14,7% sementara sisanya 85,3% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Sub Struktural 2

Model analisis jalur pada sub struktural 2 untuk mengetahui pengaruh minat (X) dan kecerdasan intelektual (Z) terhadap pemahaman laporan keuangan (Y) yang dapat dilihat pada tabel 4.15 dan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.15
Analisis Regresi Jalur 2

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.076	3.576		.860	.392		
	Minat	.782	.091	.647	8.555	.000	.853	1.172
	Kecerdasan Intelektual	.262	.095	.208	2.753	.007	.853	1.172

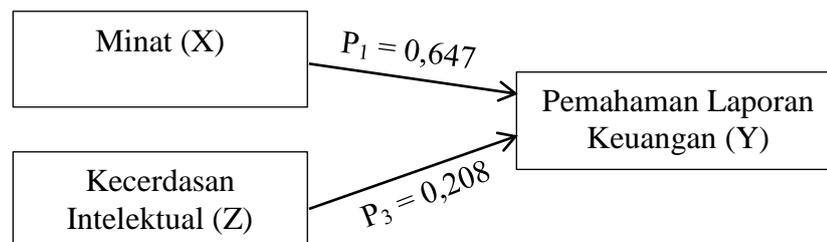
a. Dependent Variable: Pemahaman Laporan Keuangan

1) Persamaan sub struktural 2

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Standardized Coefficients* pada minat (β_1) = 0,647, nilai *Standardized Coefficients* pada kecerdasan intelektual (β_2) = 0,208 sehingga diperoleh model persamaan sub struktural 2 adalah :

$$\text{Pemahaman Laporan Keuangan} = 0,647 \text{ Minat} + 0,208 \text{ Kecerdasan Intelektual} + e_2$$

Hasil analisis jalur dirumuskan seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.6
Diagram Alur Pengaruh Minat dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan

2) Uji Hipotesis dan Signifikansi

Uji signifikansi antara minat dengan pemahaman laporan keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,555 > t_{tabel} = 1,66196$ (Lampiran 5) dengan nilai signifikan $= 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_a diterima yang menunjukkan bahwa minat berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan.

Selanjutnya uji signifikansi antara kecerdasan intelektual dengan pemahaman laporan keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,753 > t_{tabel} = 1,66196$ dengan nilai signifikan $= 0,007 < \alpha = 0,05$ sehingga H_a diterima yang menunjukkan kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan.

4) Analisis Koefisien Determinasi (R^2) Jalur 2

Koefisien determinasi jalur 2 (dua) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel minat dan kecerdasan intelektual terhadap variabel pemahaman laporan keuangan. Koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R square*. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi (R^2) Jalur 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.556	6.478021

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intelektual, Minat

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R square* = 0,556 atau 55,6% menunjukkan kontribusi atau sumbangan pengaruh minat dan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman laporan keuangan sebesar 55,6% dan sementara sisanya 44,4% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

4. Hasil Analisis Jalur

Pengujian penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda. Analisis regresi dilakukan sebanyak dua kali. Analisis regresi yang pertama untuk mengetahui kekuatan hubungan dari variabel bebas (*independent*) terhadap

variabel mediasi (*intervening*). Analisis regresi yang kedua untuk mengetahui kekuatan hubungan dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Analisis jalur pada pengaruh langsung minat terhadap pemahaman laporan keuangan dan pengaruh tidak langsung minat terhadap pemahaman laporan keuangan melalui kecerdasan intelektual dengan melihat hasil nilai *Standardized Coefficients*.

a. Pengaruh Langsung

Berdasarkan hasil analisis data antara minat terhadap pemahaman laporan keuangan diperoleh nilai *Standardized Coefficients* (Beta) = 0,647 dan signifikan = 0,000 < α = 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung minat berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan.

Besarnya pengaruh minat terhadap pemahaman laporan keuangan adalah : $(0,647 * 0,647) \times 100\% = 41,9\%$

b. Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung dapat dilihat dari perkalian antara nilai *Standardized Coefficients* pengaruh minat (X) terhadap kecerdasan intelektual (Z) yaitu $P_2 = 0,383$ dengan pengaruh kecerdasan intelektual (Z) terhadap pemahaman laporan keuangan (Y) yaitu $P_3 = 0,208$. Hasil perkalian diperoleh

$$= P_2 * P_3$$

$$= 0,383 \times 0,208 = 0,079.$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh pengaruh total yang diberikan minat terhadap pemahaman laporan keuangan adalah sebagai berikut : $= P_1 + (P_2 * P_3)$

$$= 0,647 + (0,079)$$

$$= 0,726$$

Imam Ghozali (2009) mengemukakan bahwa penentuan variabel intervening tergantung pada bentuk teoretiknya, misalnya pada model $A \rightarrow B \rightarrow C$ dimana jelas bahwa hubungan A ke C tidak langsung, harus melalui B, maka jika A ke B signifikan dan B ke C juga signifikan, maka B adalah intervening dan hubungan A ke C tidak langsung melewati B.

Untuk lebih mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung minat terhadap pemahaman laporan keuangan melalui kecerdasan intelektual, digunakan uji *Sobel Test* pada strategi *Product of Coefficient*. Strategi ini dinilai lebih mempunyai kekuatan secara statistik daripada metode formal lainnya termasuk pendekatan Baron dan Kenny (Preacher dan Hayes, 2004). Secara lengkap hasilnya sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{(b^2 \cdot SE_a^2) + (a^2 \cdot SE_b^2)}$$

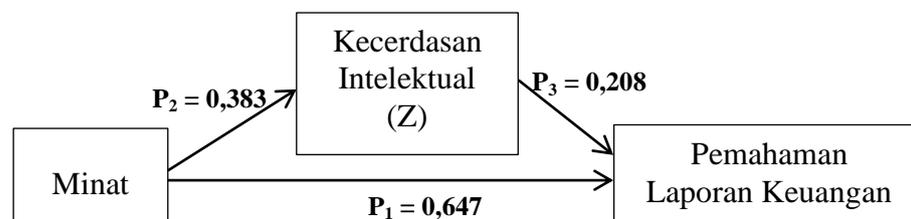
$$t = \frac{0,383 \times 0,208}{\sqrt{(0,208^2 \cdot 0,093^2) + (0,383^2 \cdot 0,095^2)}}$$

$$t = \frac{0,079}{\sqrt{0,001698}}$$

$$t = 2,144$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,144 > t_{tabel} = 1,96$ untuk signifikan 5% sehingga dapat diketahui bahwa variabel kecerdasan intelektual merupakan variabel intervening.

Hasil analisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.7
Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

B. Pembahasan

1. Pengaruh Minat Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik antara minat dengan pemahaman laporan keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,555 > t_{tabel} = 1,66196$ dan signifikansi $= 0,000 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa minat berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan. Selanjutnya dari deskriptif data diketahui bahwa mayoritas minat pada mahasiswa dengan kriteria tinggi sebanyak 36 responden (39,1%), kriteria sedang diperoleh 30 responden (32,6%), kriteria sangat rendah diperoleh 2 responden (2,2%), kriteria rendah diperoleh 17 responden (18,5%) dan kriteria sangat tinggi diperoleh 7 responden (7,6%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2001) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang diantaranya adalah minat dan melalui pendapat Slameto (2010) diketahui bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan

suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Pendapat tersebut dapat dibuktikan dari beberapa mahasiswa yang memberikan pendapat setuju dari 11 item soal yang diajukan. Hal ini diketahui bahwa 48,9% setuju dan 16,3% sangat setuju mahasiswa sangat bersemangat untuk mengikuti perkuliahan tentang laporan keuangan serta diperoleh 34,8% setuju dan 9,8% sangat setuju mahasiswa selalu mengikuti dan berperan aktif dalam perkuliahan pengantar akuntansi. Hasil ini sesuai dengan pendapat Jahja (2012) yang mengemukakan bahwa minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang.

Sementara itu Winkel dan Mukhtar dalam Sudaryono (2012) menyatakan pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti, dari bahan yang dipelajari yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

Dari hasil penelitian yang diperoleh serta beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki minat di dalam dirinya memberikan

pengaruh positif sehingga memiliki kemampuan dalam pemahaman laporan keuangan. Mahasiswa yang memiliki rasa suka untuk mengikuti perkuliahan yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat mempengaruhi dirinya untuk lebih mengetahui serta lebih memahami tentang laporan keuangan. Selain itu mahasiswa yang selalu mengikuti dan berperan aktif pada materi laporan keuangan di dalam mata kuliah pengantar akuntansi dapat memberikan hasil yang maksimal dengan memahami laporan keuangan.

Agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam pemahaman laporan keuangan, maka diperlukan beberapa indikator. Hal ini diketahui melalui pendapat Bloom yang dikutip Kuswana (2012) bahwa kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi yaitu menterjemahkan dan menafsirkan. Dari pendapat tersebut maka mahasiswa diharapkan dapat menterjemahkan dan menafsirkan konsep dari laporan keuangan. Dalam arti lain mahasiswa dituntut untuk dapat menterjemahkan konsep dari laporan keuangan yang dimulai dari definisi laporan keuangan, tujuan dan manfaat laporan keuangan, unsur-unsur dari laporan keuangan dan analisis dari laporan keuangan tersebut. Sebagaimana Kasmir (2014) mengartikan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Unsur atau komponen laporan keuangan tersebut terdiri : 1) Neraca, 2) Laporan laba rugi, 3) Laporan perubahan modal, 4) Laporan arus kas dan 5) Catatan atas laporan keuangan.

Jika mahasiswa jurusan akuntansi tidak memiliki pemahaman yang baik yang dimulai dari konsep dasar laporan keuangan akan menyulitkan mahasiswa

untuk membuat laporan keuangan, dan hal ini akan berdampak negatif bila mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikannya dan berada pada lingkungan pekerjaan tidak dapat mempraktekan kemampuan tentang laporan keuangan. Hal ini juga menunjukkan bahwa minat tersebut terbentuk dari pengalaman yang berinteraksi dengan dirinya sendiri. Proses pembentukan minat pada mahasiswa berkaitan erat dengan menetapkan kesukaan dan ketidaksukaan terhadap materi tentang laporan keuangan yang timbul sebagai akibat dari informasi-informasi atau pengetahuan yang telah diperoleh dan minat yang dimiliki mahasiswa setiap waktu dapat berubah karena minat bukan diperoleh dari pembawaan lahir akan tumbuh seiring dari keinginan mahasiswa.

Hal tersebut dapat diketahui dari pendapat Muhibin Syah (2008) yang menyatakan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dimana aspek lingkungan sosial yang terdiri dari keluarga, teman dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat yang rendah akan memiliki pemahaman laporan keuangan yang rendah. Berdasarkan penelusuran diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki minat rendah diakibatkan memilih jurusan akuntansi karena mengikuti teman dekat yang memilih jurusan akuntansi dan ada yang sekedar untuk memperoleh gelar saja untuk memudahkan memperoleh pekerjaan.

Selain itu tingkat pemahaman yang baik tentang laporan keuangan pada mahasiswa dapat dilatarbelakangi karena mahasiswa berkeinginan menjadi seorang akuntan, minat bekerja di bagian keuangan, minat menjadi seorang pendidik (guru atau dosen) dimana ke semua hal tersebut memang membutuhkan

suatu pemahaman yang baik tentang laporan keuangan yang dapat diimplementasikan dalam dunia kerja. Hal ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan diketahui bahwa sebahagian besar mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena berkeinginan bekerja di bagian keuangan. Pada umumnya bila seseorang yang ingin bekerja dibagian keuangan tentu harus memiliki kemampuan dalam pemahaman laporan keuangan.

Selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa minat yang tinggi pada mahasiswa, memiliki pemahaman laporan keuangan yang tinggi dan mahasiswa yang memiliki minat sedang dengan pemahaman laporan keuangan yang sedang pula. Hal ini sesuai dengan hasil uji statistik dari persamaan regresi yang menunjukkan bahwa setiap meningkatnya satu satuan minat pada mahasiswa akan meningkatkan pemahaman laporan keuangan, sehingga dengan demikian diketahui bahwa minat dapat mempengaruhi pemahaman laporan keuangan.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pemahaman laporan keuangan diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengingat, menjelaskan, menyimpulkan ataupun menggeneralisasi tentang laporan yang menunjukkan keadaan dari keuangan perusahaan atau organisasi pada suatu periode tertentu. Kemampuan yang dimaksud dalam hal ini adalah kemampuan yang digunakan mahasiswa dengan bahasa sendiri berdasarkan pengetahuan yang diperoleh mengenai laporan keuangan melalui dosen ataupun buku-buku dan lainnya.

Penelitian yang relevan dapat dilihat dari penelitian Rokhana dan Sutrisno (2016) yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif signifikan

terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

2. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,753 > t_{tabel} = 1,66196$ dan signifikansi $= 0,007 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan. Selanjutnya dari deskriptif data diketahui bahwa kecerdasan intelektual mayoritas dengan kriteria tinggi sebanyak 31 responden (33,7%), diikuti dengan kriteria sedang sebanyak 29 responden (31,5%) sementara kriteria sangat rendah diperoleh 1 responden (1,1%), kriteria rendah diperoleh 25 responden (27,2%) dan kriteria sangat tinggi diperoleh 6 responden (6,5%)

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2010) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pemahaman diantaranya adalah kecerdasan intelektual. Melalui pendapat Widodo (2012) diketahui bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan intelektual, analisa, logika dan rasio. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan untuk menerima, menyimpan dan mengolah informasi menjadi fakta.

Dari hasil penelitian serta pendapat di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan intelektual memiliki peran penting di dalam diri mahasiswa. Kecerdasan yang dimiliki mahasiswa mampu menerima setiap pengetahuan tentang laporan keuangan dan dari pengetahuan yang diterima tersebut dapat diingat dan dapat menerjemahkan ataupun menganalisa yang berkaitan dengan

laporan keuangan. Hal ini menunjukkan kemampuan intelegensi mahasiswa atau dikenal dengan IQ. Wirahimaja (2003) dalam Sella (2016) menyatakan bahwa IQ atau singkatan dari *Intelegence Quotient* adalah skor yang diperoleh dari sebuah tes kecerdasan. Dengan demikian *IQ* hanya memberikan sedikit indikasi mengenai taraf kecerdasan seseorang dan tidak menggambarkan kecerdasan seseorang.

Dari pendapat tersebut juga dapat diketahui bahwa kecerdasan intelektual yang dimiliki mahasiswa merupakan kecerdasan secara luas dimana bukan hanya kecerdasan yang dapat dihitung dengan skor yang disebut *IQ*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mahasiswa yang diteliti mayoritas kecerdasan intelektual dengan kriteria tinggi diikuti dengan kriteria sedang. Melalui penelusuran data diketahui bahwa dari 92 responden, terdapat 31 mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi dan 6 mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang sangat tinggi dan diantaranya 20 mahasiswa dengan pemahaman laporan keuangan yang tinggi pula sehingga dengan demikian benar pendapat Wirahimaja (2003) yang menyatakan bahwa *IQ* hanya memberikan sedikit indikasi mengenai taraf kecerdasan seseorang dan tidak menggambarkan kecerdasan seseorang.

Kecerdasan intelektual dalam hal mengingat tentang laporan keuangan tersebut dapat terlihat dari kuesioner diajukan kepada mahasiswa, hanya sedikit yang mampu mengingat tentang laporan keuangan. Hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa masih dalam taraf mengingat atau mengetahui saja dan belum dapat membuat bahasa sendiri yang berkaitan dengan laporan keuangan sebagai bentuk menafsirkan dari pengetahuan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat

Mujib dan Mudzakir (2001) yang mengemukakan indikator kecerdasan intelektual diantaranya adalah mudah dalam menggunakan hitungan dan baik ingatan. Menurut beberapa pendapat mahasiswa bahwa kendala yang dialami mahasiswa dalam memahami laporan keuangan karena banyaknya hafalan yang harus diingat. Selain itu juga ditemukan bahwa karena adanya dosen yang kurang mampu menjelaskan dan ada yang merasakan jenuh untuk mempelajari laporan keuangan.

Sebagaimana diketahui bahwa laporan keuangan berkaitan penalaran logika dan angka-angka. Namun demikian sebelum mahasiswa menyusun laporan keuangan, maka mahasiswa terlebih dahulu dapat memahami yang dimaksud dengan laporan keuangan. Bila dikaitkan dengan kecerdasan intelektual, maka ini merupakan kemampuan mahasiswa dalam hal ingatan. Setelah mahasiswa dapat mengingat, maka diperlukan kemampuan penalaran induktif dan deduktif. Mostafa dan Miller (2003) menyatakan bahwa dimensi yang membentuk kemampuan intelektual adalah penalaran induktif yaitu kemampuan mengidentifikasi urutan logis dalam sebuah masalah dan memecahkan masalah itu dan penalaran deduktif yaitu kemampuan menggunakan logika dan menilai implikasi dari sebuah argumen.

Seorang mahasiswa tidak akan mampu memahami tentang laporan keuangan apabila mengandalkan ingatan saja, akan tetapi memerlukan kemampuan yang lebih jauh lagi seperti penalaran logika berpikir.

3. Pengaruh Minat Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Melalui Kecerdasan Intelektual

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh minat secara tidak langsung berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan melalui kecerdasan intelektual dengan nilai $t_{hitung} = 2,144 > t_{tabel} = 1,96$ pada signifikan 5%.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari beberapa pendapat sebagaimana dikemukakan Purwanto (2007) bahwa faktor yang mempengaruhi pemahaman diantaranya adalah faktor interen yaitu intelegensi dan faktor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual adalah minat, serta pendapat Djamarah (2010) yang mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi pemahaman diantaranya adalah minat. Hal ini menunjukkan bahwa minat yang ada pada diri mahasiswa tidak akan mampu memahami laporan keuangan tanpa adanya kecerdasan intelektual. Dari data menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi akan tetapi rendah dalam hal kecerdasan intelektual, maka mahasiswa akan menghasilkan pemahaman laporan keuangan yang rendah. Beberapa mahasiswa berpendapat bahwa dosen kurang mampu mentransfer pengetahuannya kepada mahasiswa sehingga membawa dampak terhadap pemahaman laporan keuangan. Dilihat data jenis kelamin, diketahui 12 mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki dengan kriteri pemahaman laporan keuangan yang rendah.

Minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi tentu memiliki berbagai tujuan ataupun alasan, akan tetapi bila minat yang tinggi tersebut tidak didukung dari lingkungan sekitarnya, maka minat yang tinggi tersebut tidak membawa manfaat bagi diri mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhibin Syah (2008) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat meliputi faktor

internal dan faktor eksternal. Oleh karena itu peneliti berpendapat bahwa pendidik dapat menumbuhkan atau meningkatkan minat pada diri mahasiswa sehingga dari minat (ketertarikan, senang) tersebut dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk lebih mengetahui dari objek yang diminati seperti laporan keuangan yang pada akhirnya dapat memahami tentang laporan keuangan. Untuk memahami laporan keuangan tersebut, maka mahasiswa dapat memulainya dengan pengertian dari laporan keuangan tersebut kemudian tujuan dan manfaat dari laporan keuangan serta terakhir adalah unsur-unsur dari laporan keuangan tersebut. Sebagai ilustrasi untuk memahami laporan keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Laporan keuangan atau *financial statement* bukan hanya sekedar menggambarkan tentang kinerja keuangan ataupun menunjukkan seberapa besar kekayaan dari suatu perusahaan, akan tetapi lebih dari itu dapat bercerita lebih banyak lagi. Sumber data utama untuk melakukan analisis laporan keuangan adalah neraca (*balanced sheet*), laporan laba-rugi (*income statement*) dan laporan arus kas. Ketiga laporan tersebut terdapat pada setiap perusahaan yang menyajikan laporan keuangan. Masing-masing laporan memberikan gambaran yang berkaitan dengan lainnya secara konsisten”.

Sebagai contoh laporan neraca dimana laporan neraca atau *balance sheet* menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Layaknya sebuah neraca seperti timbangan, sisi kiri dan sisi kanan neraca haruslah seimbang dalam satu garis lurus dimana kedua sisi (kiri dan kanan) mempunyai beban yang sama. Neraca terdiri dari 3 (tiga komponen pokok) yaitu 1) aktiva (*assets*) yang terdiri

dari aktiva lancar, investasi, aktiva tetap, aktiva tidak berwujud dan aktiva lain-lain, 2) kewajiban (*liabilities*) terdiri dari kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, kewajiban lain-lain, utang yang disubordinasi, 3) Modal (*equity*) terdiri dari modal saham, agio saham, laba ditahan, laba tahun berjalan, selisih penilaian kembali aktiva tetap.

Berdasarkan hal tersebut maka yang dapat dilihat dari laporan neraca tersebut adalah a) berapa banyak modal yang ditanamkan oleh *shareholder*, b) berapa besar imbalan yang didapat *shareholder* dari tiap rupiah yang diinvestasikan, c) bagaimana para manajer mengelola aset perusahaan, apakah kekayaan perusahaan bertambah ataupun berkurang, d) seberapa besar utang dagang, utang pajak termasuk juga utang (gaji) karyawan yang harus dibayar, seberapa besar uang kas ditangan perusahaan, juga kas yang ada di tempat lain, e) serta neraca dapat dipakai untuk memprediksi keuangan perusahaan pada masa depan.

Jika mahasiswa telah paham terhadap laporan keuangan, maka ia dapat mengungkapkan kembali konsep yang dipelajarinya dengan menggunakan bahasanya sendiri baik itu suatu konsep sendiri, objek-objek yang membentuk konsep tersebut, contoh dari konsep tersebut, bentuk representasi laporan keuangan, prosedurnya maupun kaitan konsep laporan keuangan tersebut dengan konsep lainnya.

Hasil belajar pada pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan yang sifatnya hafalan. Karena pada tingkat pemahaman memerlukan kemampuan untuk menangkap makna atau arti dari sebuah konsep.

Oleh karena itu diperlukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut (Sudjana, 2013). Namun, bukan berarti pengetahuan tidak perlu ditanyakan, sebab untuk memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal (Sukiman, 2012).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk memahami laporan keuangan, maka mahasiswa dituntut terlebih dahulu mengetahui apa yang dimaksud laporan keuangan, tujuan dan manfaatnya, kemudian unsur-unsur dari laporan keuangan yang diurutkan sesuai penyusunan laporan keuangan, yaitu neraca (*balanced sheet*), laporan laba-rugi (*income statement*) dan laporan arus kas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat secara langsung berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan.
2. Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan.
3. Minat berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan melalui kecerdasan intelektual.

B. Saran

Dari hasil temuan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, peneliti memandang perlu menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada :

1. Mahasiswa

Untuk memahami laporan keuangan, maka mahasiswa dapat memulainya dengan mengetahui dari pengertian laporan keuangan kemudian tujuan dan manfaat dari laporan keuangan serta unsur-unsur dari laporan keuangan tersebut.

2. Peneliti Selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain dengan analisis yang sama agar pengetahuan tentang pemahaman laporan dapat berkembang. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi pemahaman laporan keuangan dalam penelitian hanya terbatas pada faktor minat dengan memakai variabel intervening kecerdasan intelektual, sementara berdasarkan teori-teori yang

ada masih banyak faktor yang mempengaruhi pemahaman laporan keuangan yang diantaranya adalah faktor eksteren yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan seperti pendidik/dosen dimana hasil penelitian juga menunjukkan adanya pendapat mahasiswa yang menyatakan kendala dalam pemahaman laporan keuangan adalah cara dosen menyampaikan materi sehingga berdasarkan hal tersebut dapat ditambahkan variabel faktor ekstern untuk penelitian selanjutnya.

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Pemahaman Laporan Keuangan
Soal 15	Pearson Correlation	.322	.149	.230	.248	.157	.324	.374*	.439*	.353	.523**	.686**	.586**	.718**	.688**	1	.660**	.431*	.716**
	Sig. (2-tailed)	.083	.432	.222	.185	.408	.080	.042	.015	.056	.003	.000	.001	.000	.000		.000	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 16	Pearson Correlation	.297	.123	.176	.352	.345	.358	.330	.350	.389*	.553**	.617**	.449*	.546**	.595**	.660**	1	.543**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.111	.517	.352	.056	.062	.052	.075	.058	.033	.002	.000	.013	.002	.001	.000		.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 17	Pearson Correlation	.148	.368*	-.154	.078	.393*	.427*	.230	.431*	.465**	.383*	.396*	.541**	.450*	.368*	.431*	.543**	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.436	.046	.418	.682	.032	.019	.221	.017	.010	.037	.030	.002	.013	.046	.017	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pemahaman Laporan Keuangan	Pearson Correlation	.340	.436*	.187	.217	.606**	.691**	.314	.645**	.707**	.682**	.802**	.792**	.781**	.752**	.716**	.686**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.066	.016	.323	.250	.000	.000	.091	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Kecerdasan Intelektual
Soal 10	Pearson Correlation	.620**	.529**	.637**	.652**	.560**	.383*	.370*	.424*	.378*	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.001	.037	.044	.019	.040		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kecerdasan Intelektual	Pearson Correlation	.735**	.625**	.863**	.875**	.824**	.744**	.747**	.755**	.733**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran III

KUESIONER

PENGARUH MINAT TERHADAP PEMAHAMAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KERCERDASAN INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di PTS Kota Medan)

No. Responden : _____

A. Identitas Responden

1. Nama Responden : _____
2. Umur : _____ tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (coret tidak perlu)
4. Nilai Mata Kuliah Pengantar Akuntansi I : _____

Petunjuk Pengisian

Jawaban pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan sebenarnya dengan memberikan tanda *chek list* (√). Identitas saudara tidak dipublikasikan dan jawaban dijaga kerahasiannya.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

B. Variabel Pemahaman Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya cepat tanggap dalam proses pembelajaran					
2.	Setiap informasi dalam laporan keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah					
3.	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya					
4.	Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Neraca, LRA, dan CaLK) dapat dipahami dengan mudah					
5.	Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami					
6.	laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu					
7.	Neraca menunjukkan/ menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu					
8.	laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan					

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
9.	tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan					
10.	unsur atau komponen laporan keuangan adalah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas					
11.	analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (<i>trend</i>) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan					
12.	analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya dimasa depan					
13.	Peristiwa-peristiwa, baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan, yang terjadi setelah akhir periode pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan adalah peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian)					

C. Variabel Minat

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sangat bersemangat untuk mengikuti perkuliahan tentang laporan keuangan					
2.	Saya tidak merasa jenuh untuk mengikuti perkuliahan tentang laporan keuangan					
3.	Saya selalu mengikuti dan berperan aktif dalam perkuliahan pengantar akuntansi					
4.	Saya lebih memilih untuk belajar tentang laporan keuangan karena senang dengan akuntansi					
5.	Saya selalu memperhatikan yang disampaikan oleh dosen					
6.	Saya tidak merasa terganggu dengan teman yang tidak memperhatikan proses pembelajaran					
7.	Saya tidak memikirkan hal lain ketika pelajaran sedang berlangsung					
8.	Saya telah mempelajari materi sebelum proses pembelajaran berlangsung					
9.	Saya mempelajari laporan keuangan tanpa paksaan dari orang lain					
10.	Saya merasa perlu untuk mempelajari lebih mendalam tentang laporan keuangan					
11.	Saya menyukai perkuliahan pengantar akuntansi yang mempelajari tentang laporan keuangan					

D. Variabel Kecerdasan Intelektual

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tahu cara menghitung dalam pembuatan laporan keuangan					
2.	Saya dapat menghitung berapa aset perusahaan pada laporan keuangan					
3.	Saya ingat unsur-unsur laporan keuangan					
4.	Dalam mengerjakan tugas, saya dapat memanfaatkan kemampuan yang ada pada diri saya secara maksimal					
5.	Saya mengetahui kemampuan saya dalam belajar					
6.	Saya dapat menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan dosen tentang materi laporan keuangan					
7.	Saya dapat menyelesaikan contoh-contoh soal pada materi laporan keuangan dengan baik					
8.	Saya selalu ingat tentang materi laporan keuangan					
9.	Saya dapat memecahkan contoh kasus pada perusahaan tentang laporan keuangan					
10.	Saya dapat menganalisis tentang laporan keuangan					

Lampiran IV : Master Data

R	PEMAHAMAN LAPORAN KEUANGAN														Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	JLH	
1	4.08	3.65	3.01	2.72	3.00	3.13	3.25	2.00	2.93	4.05	2.85	2.89	2.86	40.41	Sedang
2	3.31	2.86	3.01	3.48	3.00	3.13	2.28	2.75	2.07	3.14	2.04	2.11	2.86	36.05	Sedang
3	3.31	2.86	3.01	2.72	3.00	3.13	4.06	2.75	3.79	3.14	3.71	2.89	3.70	40.41	Sedang
4	2.48	2.86	2.15	1.00	1.00	2.25	3.25	1.00	2.93	3.14	2.85	2.89	3.70	36.05	Sedang
5	2.48	2.01	2.15	1.00	2.14	2.25	1.00	2.00	2.07	2.24	1.00	2.11	2.05	42.09	Sedang
6	3.31	3.65	3.88	3.48	3.76	3.96	4.06	2.75	3.79	3.14	2.85	2.89	2.86	31.49	Rendah
7	2.48	2.01	2.15	1.00	3.00	2.25	2.28	1.00	2.07	2.24	2.85	2.11	2.86	24.48	Rendah
8	3.31	2.86	3.01	2.72	3.00	3.13	2.28	2.00	3.79	1.00	2.04	2.11	2.05	44.37	Sedang
9	2.48	2.86	3.01	1.00	2.14	2.25	2.28	1.00	2.93	2.24	2.85	2.11	2.86	28.28	Rendah
10	2.48	2.01	2.15	2.72	2.14	1.00	1.00	2.00	2.07	2.24	1.00	2.11	2.05	33.30	Rendah
11	3.31	2.86	3.88	2.72	3.76	3.13	3.25	2.75	2.07	3.14	2.04	1.00	2.86	30.00	Rendah
12	2.48	1.00	2.15	2.72	2.14	2.25	3.25	3.56	2.93	4.05	2.85	2.11	2.86	24.95	Rendah
13	2.48	2.01	2.15	2.72	2.14	2.25	2.28	2.00	2.93	2.24	2.04	2.11	2.05	36.77	Sedang
14	2.48	2.01	1.00	1.97	2.14	2.25	2.28	1.00	2.07	2.24	2.85	2.11	2.86	34.34	Sedang
15	2.48	2.01	3.01	1.97	3.00	3.13	2.28	2.00	2.07	3.14	2.04	2.11	2.86	29.37	Rendah
16	3.31	2.01	3.01	1.00	2.14	3.13	3.25	1.00	2.93	3.14	2.85	2.11	2.86	27.24	Rendah
17	3.31	1.00	3.01	1.00	2.14	2.25	2.28	1.00	2.07	2.24	1.00	2.11	2.05	32.09	Rendah
18	3.31	2.01	1.00	1.97	2.14	1.00	3.25	1.00	2.07	2.24	2.04	2.11	1.00	32.74	Rendah
19	3.31	2.86	3.01	3.48	3.00	2.25	2.28	2.00	2.93	3.14	2.04	2.89	2.05	25.45	Rendah
20	2.48	2.86	2.15	1.00	2.14	2.25	1.00	1.00	2.07	2.24	2.85	1.00	2.05	25.13	Rendah
21	2.48	2.01	1.00	1.97	2.14	2.25	2.28	2.00	2.07	2.24	2.04	2.89	2.86	35.24	Sedang
22	3.31	2.86	3.01	2.72	3.76	3.96	3.25	2.75	2.07	2.24	2.04	2.89	1.00	25.09	Rendah
23	2.48	1.00	2.15	1.97	1.00	2.25	2.28	2.00	1.00	2.24	2.85	2.11	2.86	28.20	Rendah
24	2.48	2.01	2.15	1.00	2.14	2.25	2.28	1.00	2.07	2.24	2.04	1.00	2.05	35.86	Sedang
25	2.48	2.01	2.15	1.97	1.00	2.25	2.28	2.00	1.00	2.24	2.04	2.11	2.05	26.18	Rendah
26	2.48	2.86	3.01	2.72	3.00	3.13	3.25	2.75	2.93	3.14	2.85	2.89	2.86	24.69	Rendah
27	2.48	2.86	3.01	1.97	2.14	2.25	1.00	2.75	2.07	4.05	2.04	2.11	2.05	25.56	Rendah
28	2.48	2.01	2.15	1.97	2.14	2.25	2.28	2.00	2.07	3.14	1.00	2.11	1.00	37.88	Sedang
29	4.08	2.86	3.88	2.72	3.00	3.13	3.25	2.75	3.79	3.14	2.85	3.64	2.86	30.77	Rendah
30	3.31	2.86	3.01	1.97	2.14	3.13	4.06	2.00	2.93	2.24	1.00	2.89	2.05	26.58	Rendah
31	2.48	2.86	3.01	1.97	3.00	2.25	2.28	2.75	2.07	1.00	2.04	2.89	2.05	41.96	Sedang
32	3.31	2.01	3.01	1.97	2.14	1.00	2.28	3.56	2.07	2.24	1.00	2.11	2.05	33.60	Rendah
33	2.48	2.01	2.15	1.97	3.00	2.25	2.28	2.00	1.00	2.24	2.04	2.11	1.00	30.65	Rendah
34	4.08	2.86	3.01	2.72	3.00	3.13	3.25	3.56	2.93	4.05	3.71	2.89	2.86	28.75	Rendah
35	3.31	2.86	2.15	1.97	1.00	2.25	2.28	2.75	2.93	2.24	2.85	2.11	1.00	26.51	Rendah
36	2.48	2.01	2.15	1.97	2.14	1.00	2.28	2.00	2.07	1.00	2.04	1.00	2.05	42.07	Sedang
37	2.48	2.86	2.15	1.97	2.14	2.25	2.28	2.00	2.93	2.24	2.04	1.00	2.05	29.71	Rendah
38	3.31	2.86	2.15	1.97	1.00	2.25	4.06	3.56	2.07	3.14	2.04	2.11	2.86	24.18	Rendah
39	2.48	1.00	2.15	1.97	1.00	2.25	2.28	2.75	1.00	2.24	2.04	2.89	2.05	28.38	Rendah

R	PEMAHAMAN LAPORAN KEUANGAN														Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	JLH	
40	2.48	2.86	2.15	2.72	1.00	2.25	2.28	2.75	2.07	2.24	2.04	2.11	2.05	33.39	Rendah
41	2.48	2.01	2.15	1.97	2.14	2.25	2.28	2.00	2.07	2.24	2.85	2.11	2.05	26.09	Rendah
42	4.08	2.86	3.01	2.72	3.00	3.13	3.25	2.75	3.79	3.14	2.85	2.89	2.86	28.99	Rendah
43	3.31	2.86	3.01	1.97	3.00	3.13	3.25	2.00	2.93	2.24	2.85	2.11	2.05	28.58	Rendah
44	3.31	2.86	3.01	3.48	2.14	2.25	1.00	3.56	3.79	3.14	2.04	2.89	2.05	40.34	Sedang
45	3.31	2.01	2.15	1.97	3.76	3.96	3.25	2.00	2.07	2.24	2.85	3.64	3.70	34.72	Sedang
46	5.18	4.60	5.00	4.49	3.00	3.96	3.25	3.56	3.79	4.05	3.71	3.64	4.79	35.52	Sedang
47	4.08	4.60	3.88	4.49	2.14	3.96	2.28	3.56	2.93	4.05	3.71	3.64	3.70	36.91	Sedang
48	5.18	4.60	3.88	3.48	3.00	5.07	3.25	3.56	2.93	4.05	3.71	4.70	3.70	53.03	Sedang
49	4.08	3.65	5.00	3.48	2.14	3.96	2.28	2.75	2.93	4.05	3.71	3.64	3.70	47.01	Sedang
50	4.08	3.65	3.88	3.48	2.14	3.96	2.28	3.56	4.85	5.26	4.83	4.70	4.79	51.11	Sedang
51	5.18	3.65	3.88	2.72	2.14	3.13	3.25	3.56	2.93	4.05	3.71	3.64	3.70	45.37	Sedang
52	5.18	4.60	3.01	4.49	2.14	3.96	2.28	3.56	3.79	4.05	3.71	3.64	3.70	51.45	Sedang
53	5.18	3.65	3.88	3.48	3.00	3.96	4.06	3.56	3.79	4.05	3.71	3.64	3.70	45.55	Sedang
54	5.18	3.65	3.88	2.72	3.00	3.13	2.28	3.56	3.79	4.05	2.85	2.89	2.86	48.11	Sedang
55	4.08	4.60	3.01	4.49	2.14	3.96	2.28	3.56	2.93	4.05	3.71	3.64	3.70	49.67	Sedang
56	4.08	2.86	3.88	3.48	2.14	3.96	2.28	2.75	2.93	3.14	2.85	2.89	3.70	43.84	Sedang
57	4.08	2.86	3.88	2.72	2.14	3.13	3.25	2.00	2.93	3.14	2.85	2.89	2.86	46.15	Sedang
58	4.08	4.60	3.01	3.48	2.14	5.07	2.28	4.65	4.85	5.26	4.83	4.70	4.79	40.94	Sedang
59	4.08	4.60	5.00	4.49	2.14	2.25	2.28	4.65	2.93	4.05	3.71	4.70	4.79	38.73	Sedang
60	4.08	4.60	2.15	4.49	2.14	3.96	1.00	4.65	3.79	4.05	4.83	4.70	4.79	53.73	Sedang
61	4.08	3.65	3.88	3.48	1.00	5.07	2.28	4.65	3.79	4.05	3.71	3.64	3.70	49.66	Sedang
62	4.08	3.65	3.88	2.72	2.14	3.96	2.28	2.00	3.79	4.05	3.71	2.89	3.70	49.22	Sedang
63	4.08	3.65	3.88	2.72	2.14	2.25	2.28	2.00	3.79	4.05	3.71	3.64	3.70	46.96	Sedang
64	4.08	4.60	5.00	2.72	3.00	3.96	4.06	3.56	3.79	4.05	2.85	2.89	3.70	42.83	Sedang
65	4.08	4.60	3.88	3.48	3.00	2.25	2.28	2.00	3.79	4.05	3.71	3.64	3.70	41.87	Sedang
66	4.08	3.65	3.88	3.48	3.76	3.96	4.06	3.56	3.79	4.05	3.71	3.64	3.70	48.26	Sedang
67	5.18	2.86	3.01	2.72	3.00	3.13	3.25	2.75	2.07	3.14	2.04	3.64	2.86	44.45	Sedang
68	4.08	3.65	3.88	3.48	3.76	3.13	4.06	2.75	3.79	3.14	2.85	3.64	2.86	49.32	Sedang
69	4.08	4.60	5.00	3.48	4.71	3.96	5.07	4.65	4.85	4.05	4.83	3.64	3.70	39.66	Sedang
70	4.08	3.65	3.88	4.49	3.76	3.96	4.06	3.56	3.79	5.26	4.83	4.70	3.70	45.07	Sedang
71	1.00	2.01	2.15	1.97	1.00	2.25	2.28	2.00	1.00	4.05	3.71	3.64	3.70	56.62	Tinggi
72	4.08	2.86	3.88	3.48	3.76	3.96	4.06	3.56	3.79	4.05	3.71	3.64	3.70	53.71	Sedang
73	5.18	3.65	3.88	3.48	3.76	3.13	3.25	2.75	3.79	3.14	3.71	3.64	2.05	30.76	Rendah
74	5.18	4.60	3.88	4.49	4.71	3.96	4.06	3.56	4.85	4.05	4.83	4.70	4.79	48.54	Sedang
75	5.18	4.60	3.01	2.72	3.00	3.13	3.25	2.75	2.93	2.24	2.85	3.64	3.70	45.41	Sedang
76	4.08	2.86	3.88	2.72	3.76	3.13	4.06	3.56	2.93	4.05	3.71	2.89	2.86	57.66	Tinggi
77	4.08	3.65	3.88	4.49	4.71	3.96	4.06	2.75	3.79	4.05	2.85	4.70	2.86	43.01	Sedang
78	5.18	4.60	5.00	4.49	4.71	5.07	5.07	4.65	4.85	5.26	4.83	4.70	4.79	44.50	Sedang
79	5.18	4.60	5.00	4.49	4.71	5.07	5.07	3.56	4.85	2.24	2.04	4.70	2.05	49.82	Sedang
80	4.08	3.65	3.88	3.48	3.76	3.96	4.06	3.56	4.85	4.05	3.71	3.64	4.79	63.20	Tinggi
81	4.08	3.65	5.00	3.48	4.71	5.07	5.07	3.56	3.79	4.05	3.71	3.64	3.70	53.55	Sedang

R	PEMAHAMAN LAPORAN KEUANGAN													Kriteria	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		JLH
82	4.08	2.86	3.88	3.48	3.76	3.96	4.06	3.56	2.93	3.14	3.71	3.64	3.70	51.47	Sedang
83	4.08	3.65	3.88	2.72	3.76	3.96	3.25	3.56	3.79	3.14	3.71	2.89	2.86	53.52	Sedang
84	5.18	4.60	5.00	3.48	3.00	2.25	3.25	2.75	3.79	3.14	3.71	4.70	4.79	46.77	Sedang
85	5.18	3.65	3.88	3.48	3.76	3.96	4.06	4.65	4.85	5.26	3.71	3.64	3.70	45.23	Sedang
86	3.31	2.86	3.01	2.72	3.00	3.13	3.25	2.00	2.93	3.14	2.04	3.64	3.70	49.64	Sedang
87	4.08	3.65	3.88	3.48	3.76	3.13	3.25	2.75	2.93	4.05	2.85	3.64	3.70	53.78	Sedang
88	4.08	3.65	3.88	3.48	3.76	3.96	3.25	2.75	2.93	3.14	3.71	3.64	3.70	38.74	Sedang
89	4.08	3.65	3.88	3.48	3.76	3.96	4.06	3.56	3.79	4.05	3.71	3.64	3.70	45.14	Sedang
90	4.08	3.65	3.88	3.48	3.76	3.96	4.06	3.56	3.79	3.14	3.71	3.64	3.70	45.92	Sedang
91	4.08	3.65	3.88	1.97	3.76	3.13	3.25	2.75	2.93	3.14	2.85	2.89	2.86	49.32	Sedang
92	3.31	2.86	3.01	2.72	3.00	3.13	3.25	2.75	2.93	3.14	2.85	2.11	2.86	48.41	Sedang

R	MINAT											Kriteria	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		JLH
1	3.64	2.58	3.76	3.76	3.12	2.61	4.14	3.15	2.63	4.01	2.77	36.17	Sedang
2	3.64	3.49	3.76	2.79	3.12	2.61	3.09	3.15	2.63	4.01	3.75	36.04	Sedang
3	3.64	3.49	2.94	3.76	4.07	2.61	4.14	3.15	3.66	4.01	3.75	36.17	Sedang
4	1.88	1.00	1.00	2.01	3.12	1.00	3.09	3.15	2.63	3.06	3.75	36.04	Sedang
5	3.64	2.58	2.94	3.76	3.12	2.61	4.14	3.15	2.63	4.01	2.77	39.22	Tinggi
6	3.64	3.49	3.76	3.76	4.07	2.61	4.14	3.15	2.63	3.06	2.77	25.71	Rendah
7	3.64	3.49	2.94	3.76	4.07	3.60	3.09	4.21	3.66	4.01	3.75	35.35	Sedang
8	2.65	2.58	2.94	2.79	3.12	1.83	4.14	3.15	1.86	3.06	2.77	37.08	Sedang
9	2.65	3.49	3.76	2.79	3.12	2.61	3.09	3.15	2.63	3.06	2.77	40.22	Tinggi
10	1.88	2.58	2.13	1.00	1.00	1.83	2.17	2.21	1.00	2.21	1.96	30.90	Sedang
11	3.64	2.58	3.76	2.79	3.12	2.61	4.14	3.15	3.66	4.01	3.75	33.12	Sedang
12	1.88	2.58	2.13	2.01	3.12	3.60	3.09	4.21	2.63	2.21	2.77	19.97	Rendah
13	1.88	2.58	2.13	2.01	2.20	1.83	3.09	2.21	1.86	2.21	1.96	37.22	Sedang
14	1.00	1.86	2.13	2.01	2.20	1.00	2.17	2.21	2.63	2.21	2.77	30.24	Sedang
15	2.65	1.86	2.94	2.79	2.20	1.83	2.17	3.15	1.86	2.21	2.77	23.96	Rendah
16	2.65	1.00	2.13	2.79	3.12	1.00	3.09	3.15	2.63	2.21	2.77	22.19	Rendah
17	2.65	1.00	2.13	2.01	2.20	1.00	2.17	2.21	1.00	2.21	1.96	26.43	Rendah
18	1.00	1.86	2.13	1.00	3.12	1.00	2.17	2.21	1.86	2.21	1.00	26.54	Rendah
19	2.65	3.49	2.94	2.01	2.20	1.83	3.09	3.15	1.86	3.06	1.96	20.54	Rendah
20	3.64	3.49	3.76	2.79	4.07	2.61	3.09	3.15	2.63	4.01	3.75	19.56	Rendah
21	2.65	2.58	2.94	3.76	3.12	3.60	3.09	4.21	2.63	3.06	2.77	28.24	Rendah
22	2.65	2.58	3.76	3.76	3.12	2.61	2.17	2.21	1.86	3.06	1.00	36.99	Sedang
23	1.88	1.86	1.00	2.01	2.20	1.83	1.00	2.21	2.63	2.21	2.77	34.41	Sedang
24	1.88	1.00	2.13	2.01	2.20	1.00	2.17	2.21	1.86	1.00	1.96	28.78	Rendah
25	2.65	1.86	2.94	2.01	3.12	1.83	3.09	3.15	2.63	3.06	2.77	21.59	Rendah
26	2.65	2.58	2.94	2.79	3.12	2.61	3.09	3.15	2.63	3.06	2.77	19.42	Rendah
27	2.65	1.86	2.13	2.01	1.00	2.61	2.17	4.21	1.86	2.21	1.96	29.12	Sedang
28	2.65	2.58	2.94	2.79	3.12	2.61	4.14	3.15	2.63	3.06	2.77	31.39	Sedang
29	3.64	2.58	2.94	2.79	3.12	2.61	4.14	3.15	2.63	4.01	2.77	24.67	Rendah
30	2.65	1.86	2.13	2.79	4.07	1.83	3.09	2.21	1.00	3.06	1.96	32.45	Sedang
31	2.65	1.86	2.94	2.01	2.20	2.61	2.17	1.00	1.86	3.06	1.96	34.39	Sedang
32	2.65	1.86	2.13	1.00	2.20	3.60	2.17	2.21	1.00	2.21	1.96	26.65	Rendah
33	2.65	1.86	2.94	2.79	2.20	2.61	2.17	2.21	1.86	2.21	1.96	24.32	Rendah
34	2.65	2.58	2.94	2.79	3.12	3.60	3.09	4.21	3.66	3.06	2.77	22.98	Rendah
35	1.88	1.86	1.00	2.01	2.20	2.61	3.09	2.21	2.63	2.21	1.00	25.44	Rendah
36	3.64	4.67	3.76	3.76	4.07	2.61	4.14	3.15	3.66	4.01	1.96	34.48	Sedang
37	4.90	3.49	3.76	3.76	3.12	2.61	4.14	4.21	3.66	4.01	2.77	22.69	Rendah
38	3.64	3.49	3.76	3.76	4.07	2.61	4.14	3.15	3.66	3.06	2.77	39.43	Tinggi
39	4.90	4.67	3.76	3.76	4.07	3.60	4.14	4.21	3.66	4.01	3.75	40.43	Tinggi
40	4.90	3.49	3.76	3.76	4.07	3.60	4.14	4.21	3.66	3.06	2.77	38.12	Tinggi
41	1.88	1.86	2.13	2.01	2.20	1.83	2.17	2.21	2.63	2.21	1.96	44.53	Tinggi

R	MINAT											Kriteria	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		JLH
42	3.64	4.67	3.76	3.76	4.07	2.61	4.14	3.15	3.66	3.06	3.75	41.43	Tinggi
43	4.90	3.49	4.89	3.76	4.07	3.60	4.14	4.21	3.66	5.22	3.75	23.09	Rendah
44	4.90	3.49	3.76	5.06	4.07	3.60	4.14	5.52	3.66	4.01	3.75	40.28	Tinggi
45	3.64	3.49	3.76	3.76	3.12	3.60	4.14	4.21	3.66	4.01	3.75	45.69	Tinggi
46	4.90	4.67	2.94	3.76	3.12	3.60	4.14	4.21	3.66	4.01	5.00	45.96	Tinggi
47	3.64	4.67	2.13	3.76	2.20	3.60	3.09	4.21	3.66	4.01	3.75	41.15	Tinggi
48	3.64	3.49	2.94	5.06	3.12	3.60	3.09	4.21	3.66	5.22	3.75	44.01	Tinggi
49	4.90	3.49	2.13	3.76	2.20	2.61	3.09	4.21	3.66	4.01	3.75	38.72	Tinggi
50	3.64	3.49	2.13	3.76	2.20	3.60	5.46	5.52	5.00	5.22	5.00	41.79	Tinggi
51	3.64	2.58	2.13	2.79	3.12	3.60	3.09	4.21	3.66	4.01	3.75	37.81	Tinggi
52	2.65	4.67	2.13	3.76	2.20	3.60	4.14	4.21	3.66	4.01	3.75	45.02	Tinggi
53	3.64	3.49	2.94	3.76	4.07	3.60	4.14	4.21	3.66	4.01	3.75	36.59	Sedang
54	3.64	2.58	2.94	2.79	2.20	3.60	4.14	4.21	2.63	3.06	2.77	38.77	Tinggi
55	2.65	4.67	2.13	3.76	2.20	3.60	3.09	4.21	3.66	4.01	3.75	41.27	Tinggi
56	3.64	3.49	2.13	3.76	2.20	2.61	3.09	3.15	2.63	3.06	3.75	34.56	Sedang
57	3.64	2.58	2.13	2.79	3.12	1.83	3.09	3.15	2.63	3.06	2.77	37.72	Tinggi
58	2.65	3.49	2.13	5.06	2.20	4.83	5.46	5.52	5.00	5.22	5.00	33.51	Sedang
59	4.90	4.67	4.89	3.76	4.07	4.83	4.14	4.21	3.66	5.22	5.00	30.81	Sedang
60	1.88	4.67	2.13	3.76	1.00	4.83	4.14	4.21	5.00	5.22	5.00	46.55	Tinggi
61	3.64	3.49	1.00	5.06	2.20	4.83	4.14	4.21	3.66	4.01	3.75	49.35	Tinggi
62	3.64	2.58	2.13	3.76	2.20	1.83	4.14	4.21	3.66	3.06	3.75	41.85	Tinggi
63	3.64	2.58	2.13	2.01	2.20	1.83	4.14	4.21	3.66	4.01	3.75	39.99	Tinggi
64	4.90	2.58	2.94	3.76	4.07	3.60	4.14	4.21	2.63	3.06	3.75	34.97	Sedang
65	3.64	3.49	2.94	2.01	2.20	1.83	4.14	4.21	3.66	4.01	3.75	34.17	Sedang
66	3.64	3.49	3.76	3.76	4.07	3.60	4.14	4.21	3.66	4.01	3.75	39.64	Tinggi
67	2.65	2.58	2.94	2.79	3.12	2.61	2.17	3.15	1.86	4.01	2.77	35.89	Sedang
68	3.64	3.49	3.76	2.79	4.07	2.61	4.14	3.15	2.63	4.01	2.77	42.09	Tinggi
69	4.90	3.49	4.89	3.76	5.26	4.83	5.46	4.21	5.00	4.01	3.75	30.65	Sedang
70	3.64	4.67	3.76	3.76	4.07	3.60	4.14	5.52	5.00	5.22	3.75	37.06	Sedang
71	3.64	3.49	3.76	3.76	4.07	3.60	4.14	4.21	3.66	4.01	3.75	49.56	Tinggi
72	3.64	3.49	3.76	3.76	4.07	3.60	4.14	4.21	3.66	4.01	3.75	47.13	Tinggi
73	3.64	3.49	3.76	2.79	3.12	2.61	4.14	3.15	3.66	4.01	1.96	42.09	Tinggi
74	3.64	4.67	4.89	3.76	4.07	3.60	5.46	4.21	5.00	5.22	5.00	42.09	Tinggi
75	3.64	2.58	2.94	3.76	4.07	2.61	4.14	4.21	2.63	4.01	3.75	36.34	Sedang
76	3.64	2.58	3.76	2.79	4.07	3.60	3.09	4.21	3.66	3.06	2.77	49.51	Tinggi
77	3.64	4.67	4.89	3.76	4.07	2.61	4.14	4.21	2.63	5.22	2.77	38.33	Tinggi
78	4.90	4.67	4.89	5.06	5.26	4.83	5.46	5.52	5.00	5.22	5.00	37.24	Sedang
79	4.90	4.67	4.89	5.06	5.26	3.60	5.46	2.21	1.86	5.22	1.96	42.60	Tinggi
80	3.64	3.49	3.76	3.76	4.07	3.60	5.46	4.21	3.66	4.01	5.00	55.80	Tinggi
81	4.90	3.49	4.89	5.06	5.26	3.60	4.14	4.21	3.66	4.01	3.75	45.08	Tinggi
82	3.64	3.49	3.76	3.76	4.07	3.60	3.09	3.15	3.66	4.01	3.75	44.65	Tinggi
83	3.64	2.58	3.76	3.76	3.12	3.60	4.14	3.15	3.66	3.06	2.77	46.97	Tinggi

R	MINAT											Kriteria	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		JLH
84	4.90	3.49	2.94	2.01	3.12	2.61	4.14	3.15	3.66	5.22	5.00	39.98	Tinggi
85	3.64	3.49	3.76	3.76	4.07	4.83	5.46	5.52	3.66	4.01	3.75	37.26	Sedang
86	3.64	3.49	3.76	3.76	4.07	3.60	4.14	4.21	3.66	4.01	3.75	40.26	Tinggi
87	3.64	3.49	3.76	2.79	3.12	2.61	3.09	4.21	2.63	4.01	3.75	45.94	Tinggi
88	3.64	3.49	3.76	3.76	3.12	2.61	3.09	3.15	3.66	4.01	3.75	42.09	Tinggi
89	3.64	3.49	3.76	3.76	4.07	3.60	4.14	4.21	3.66	4.01	3.75	37.10	Sedang
90	4.90	3.49	4.89	5.06	5.26	3.60	4.14	5.52	3.66	5.22	3.75	38.05	Tinggi
91	3.64	3.49	3.76	2.79	3.12	3.60	3.09	4.21	3.66	4.01	3.75	42.09	Tinggi
92	3.64	3.49	3.76	2.79	4.07	3.60	4.14	4.21	3.66	4.01	3.75	49.49	Tinggi

R	KECERDASAN INTELEKTUAL										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JLH
1	2.738	2.868	3.51	2.09	2.89	3.15	2.66	2.09	2.95	2.03	26.98
2	2.738	2.868	3.51	2.81	2.89	3.15	2.66	2.09	2.95	2.85	28.52
3	4.560	3.776	3.51	3.52	3.72	3.94	3.50	3.77	3.89	3.71	37.87
4	2.738	2.073	1.00	2.81	2.05	3.15	2.66	2.92	2.95	2.85	25.21
5	3.549	3.776	3.51	3.52	4.75	3.94	3.50	3.77	3.89	3.71	37.89
6	3.549	3.776	3.51	3.52	3.72	3.94	2.66	3.77	2.95	2.85	34.24
7	3.549	3.776	3.51	4.57	3.72	5.00	3.50	4.86	5.12	4.79	42.39
8	2.738	2.868	2.76	2.81	2.89	2.28	1.90	3.77	1.00	2.03	25.04
9	2.738	2.868	1.00	2.09	2.05	2.28	1.00	2.92	2.11	2.85	21.91
10	1.906	2.073	2.76	2.09	1.00	1.00	1.90	2.09	2.11	1.00	17.92
11	2.738	3.776	2.76	3.52	2.89	3.15	2.66	2.09	2.95	2.03	28.56
12	1.000	2.073	2.76	2.09	2.05	3.15	3.50	2.92	3.89	2.85	26.28
13	1.906	2.073	2.76	2.09	2.05	2.28	1.90	2.92	2.11	2.03	22.11
14	1.906	1.000	1.99	2.09	2.05	2.28	1.00	2.09	2.11	2.85	19.36
15	1.906	2.868	1.99	2.81	2.89	2.28	1.90	2.09	2.95	2.03	23.71
16	1.906	2.868	1.00	2.09	2.89	3.15	1.00	2.92	2.95	2.85	23.64
17	3.549	3.776	4.50	3.52	4.75	3.94	3.50	3.77	2.95	2.85	37.10
18	1.906	1.000	1.99	2.09	1.00	3.15	1.00	2.09	2.11	2.03	18.36
19	2.738	2.868	2.76	2.09	2.89	2.28	2.66	2.92	2.95	2.85	27.01
20	2.738	2.073	1.00	2.09	2.05	1.00	1.00	2.09	2.11	2.85	19.00
21	2.738	2.868	2.76	3.52	2.89	3.15	2.66	2.92	2.95	2.85	29.31
22	3.549	3.776	3.51	3.52	3.72	3.94	3.50	3.77	3.89	3.71	36.86
23	2.738	2.868	1.99	2.09	2.89	2.28	1.90	2.92	2.11	2.03	23.81
24	1.906	2.073	1.00	2.09	2.05	2.28	1.00	2.09	2.11	2.03	18.62
25	1.906	2.073	1.99	1.00	2.05	2.28	1.90	1.00	2.11	2.03	18.33
26	2.738	2.868	2.76	2.81	2.89	3.15	2.66	2.92	2.95	2.85	28.61
27	2.738	2.868	1.99	2.09	2.05	1.00	2.66	2.09	3.89	2.03	23.39
28	1.906	2.073	1.99	2.09	2.05	2.28	1.90	2.09	2.95	1.00	20.32
29	2.738	3.776	2.76	2.81	2.89	3.15	2.66	3.77	2.95	2.85	30.36
30	2.738	2.868	1.99	2.09	2.89	3.94	1.90	2.92	2.11	1.00	24.45
31	2.738	2.868	1.99	2.81	2.05	2.28	2.66	2.09	1.00	2.03	22.50
32	1.906	2.868	1.99	2.09	1.00	2.28	3.50	2.09	2.11	1.00	20.82
33	1.906	2.073	1.99	2.81	2.05	2.28	1.90	1.00	2.11	2.03	20.14
34	2.738	2.868	2.76	2.81	2.89	3.15	3.50	2.92	3.89	3.71	31.24
35	2.738	2.073	1.99	1.00	2.05	2.28	2.66	2.92	2.11	2.85	22.66
36	4.560	4.975	4.50	4.57	2.89	3.94	2.66	3.77	3.89	2.03	37.79
37	4.560	4.975	2.76	4.57	2.89	3.94	2.66	3.77	3.89	3.71	37.72
38	2.738	2.073	1.99	1.00	2.05	3.94	3.50	2.09	2.95	2.03	24.35
39	1.000	2.073	1.99	1.00	2.05	2.28	2.66	1.00	2.11	2.03	18.18
40	2.738	2.073	2.76	1.00	2.05	2.28	2.66	2.09	2.11	2.03	21.78
41	3.549	3.776	4.50	3.52	4.75	5.00	4.55	3.77	3.89	3.71	41.00

42	2.738	2.868	2.76	2.81	2.89	3.15	2.66	3.77	2.95	2.85	29.46
43	2.738	2.868	1.99	2.81	2.89	3.15	1.90	2.92	2.11	2.85	26.23
44	4.560	4.975	2.76	4.57	2.05	3.94	1.90	3.77	3.89	2.03	34.44
45	1.906	2.073	1.99	3.52	3.72	3.15	1.90	2.09	2.11	2.85	25.30
46	4.560	3.776	2.76	2.81	3.72	3.94	2.66	3.77	3.89	3.71	35.58
47	4.560	3.776	4.50	2.09	3.72	2.28	3.50	2.92	3.89	3.71	34.94
48	4.560	3.776	3.51	2.81	4.75	3.15	3.50	2.92	3.89	3.71	36.56
49	3.549	4.975	1.99	2.09	2.05	2.28	1.00	2.09	2.11	2.85	24.98
50	4.560	3.776	3.51	4.57	3.72	5.00	3.50	4.86	5.12	4.79	43.40
51	3.549	3.776	2.76	2.09	2.89	3.15	3.50	2.92	3.89	3.71	32.23
52	4.560	2.868	4.50	2.09	3.72	2.28	3.50	3.77	3.89	3.71	34.87
53	4.560	3.776	3.51	4.57	3.72	3.94	4.55	3.77	3.89	3.71	39.99
54	3.549	3.776	2.76	2.81	2.89	2.28	3.50	3.77	3.89	2.85	32.07
55	4.560	2.868	4.50	2.09	3.72	2.28	3.50	2.92	3.89	3.71	34.03
56	2.738	3.776	3.51	2.09	3.72	2.28	2.66	2.92	2.95	2.85	29.49
57	2.738	3.776	2.76	2.09	2.89	3.15	1.90	2.92	2.95	2.85	28.04
58	4.560	3.776	3.51	3.52	4.75	3.94	4.55	4.86	5.12	4.79	43.36
59	4.560	4.975	4.50	3.52	3.72	3.94	4.55	4.86	5.12	3.71	43.44
60	4.560	3.776	4.50	3.52	3.72	3.94	4.55	3.77	3.89	4.79	41.01
61	3.549	3.776	3.51	1.00	4.75	2.28	4.55	3.77	3.89	3.71	34.77
62	3.549	3.776	2.76	2.09	3.72	2.28	1.90	3.77	3.89	3.71	31.43
63	3.549	3.776	2.76	2.09	2.05	2.28	1.90	3.77	3.89	3.71	29.76
64	3.549	4.975	4.50	3.52	4.75	5.00	4.55	4.86	3.89	4.79	44.38
65	4.560	3.776	3.51	2.81	2.05	2.28	1.90	3.77	3.89	3.71	32.24
66	3.549	4.975	4.50	3.52	4.75	3.94	3.50	3.77	3.89	3.71	40.09
67	2.738	2.868	2.76	2.81	2.89	3.15	2.66	2.09	2.95	2.03	26.95
68	3.549	3.776	3.51	3.52	2.89	3.94	2.66	3.77	2.95	2.85	33.41
69	4.560	4.975	3.51	4.57	3.72	5.00	4.55	4.86	3.89	4.79	44.42
70	3.549	3.776	4.50	3.52	3.72	3.94	3.50	3.77	5.12	4.79	40.17
71	1.000	2.073	1.99	2.09	1.00	2.28	1.90	2.09	1.00	3.71	19.12
72	2.738	3.776	3.51	3.52	3.72	3.94	3.50	3.77	3.89	3.71	36.05
73	3.549	3.776	3.51	3.52	2.89	3.15	2.66	3.77	2.95	3.71	33.48
74	4.560	3.776	4.50	4.57	3.72	3.94	3.50	4.86	3.89	4.79	42.10
75	4.560	2.868	2.76	2.81	2.89	3.15	2.66	2.92	2.11	2.85	29.59
76	2.738	3.776	2.76	3.52	2.89	3.94	3.50	2.92	3.89	3.71	33.64
77	3.549	3.776	4.50	4.57	3.72	3.94	2.66	3.77	3.89	2.85	37.22
78	4.560	4.975	4.50	4.57	4.75	5.00	4.55	4.86	5.12	4.79	47.68
79	4.560	4.975	4.50	4.57	4.75	5.00	3.50	4.86	2.11	2.03	40.86
80	3.549	3.776	3.51	3.52	3.72	3.94	3.50	4.86	3.89	3.71	37.95
81	3.549	4.975	3.51	4.57	4.75	5.00	3.50	3.77	3.89	3.71	41.21
82	2.738	3.776	3.51	3.52	3.72	3.94	3.50	2.92	2.95	3.71	34.27
83	3.549	3.776	2.76	3.52	3.72	3.15	3.50	3.77	2.95	3.71	34.40
84	4.560	4.975	4.50	3.52	2.89	2.28	2.66	2.92	3.89	2.85	35.04
85	3.549	3.776	3.51	3.52	3.72	3.94	4.55	4.86	5.12	3.71	40.24
86	3.549	4.975	3.51	3.52	3.72	3.94	3.50	3.77	3.89	4.79	39.15

87	3.549	3.776	3.51	3.52	4.75	5.00	4.55	4.86	3.89	4.79	42.18
88	3.549	3.776	3.51	3.52	3.72	3.15	2.66	2.92	2.95	3.71	33.45
89	3.549	3.776	3.51	3.52	3.72	3.94	3.50	3.77	3.89	3.71	36.86
90	3.549	3.776	3.51	3.52	3.72	3.94	3.50	3.77	2.95	3.71	35.93
91	3.549	3.776	1.99	3.52	2.89	3.15	2.66	2.92	2.95	2.85	30.26
92	2.738	2.868	2.76	2.81	2.89	3.15	2.66	2.92	2.95	2.85	28.61

Lampiran V : Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

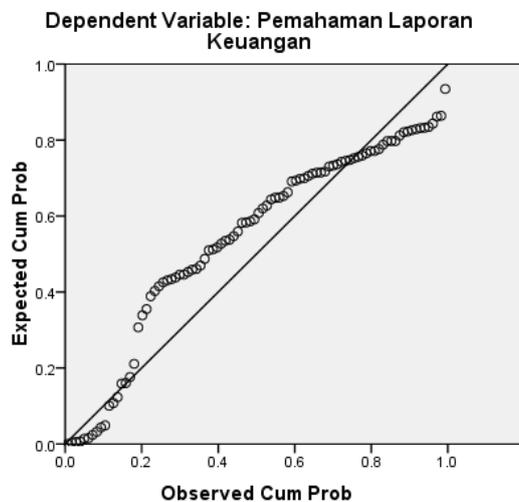
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Pemahaman Laporan Keuangan	Minat	Kecerdasan Intelektual
N		92	92	92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39.65296	36.23066	30.40935
	Std. Deviation	9.720131	8.044710	7.560603
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.102	.076
	Positive	.091	.068	.076
	Negative	-.089	-.102	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.875	.983	.729
Asymp. Sig. (2-tailed)		.428	.289	.663

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



B. Uji Linieritas

Pemahaman Laporan Keuangan * Minat

ANOVA Table

			Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
			Squares				
Pemahaman Laporan Keuangan * Minat	Between Groups	(Combined)	6612.150	29	228.005	3.196	.000
		Linearity	5521.718	1	5521.718	77.409	.000
		Deviation from Linearity	1090.432	28	38.944	.546	.960
	Within Groups		4422.589	62	71.332		
	Total		11034.739	91			

Pemahaman Laporan Keuangan * Kecerdasan Intelektual

ANOVA Table

			Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
			Squares				
Pemahaman Laporan Keuangan * Kecerdasan Intelektual	Between Groups	(Combined)	7613.977	29	262.551	4.759	.000
		Linearity	5385.483	1	5385.483	97.610	.000
		Deviation from Linearity	2228.494	28	79.589	1.443	.116
	Within Groups		3420.762	62	55.174		
	Total		11034.739	91			

C. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat	.853	1.172
	Kecerdasan Intelektual	.853	1.172

a. Dependent Variable: Pemahaman Laporan Keuangan

Lampiran VI : Hasil Analisis Data

UJI REGRESI SUB STRUKTURAL 1

VARIABEL MINAT (X) TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL (Z)

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.138	7.166191

a. Predictors: (Constant), Minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	796.888	1	796.888	15.517	.000 ^a
	Residual	4621.886	90	51.354		
	Total	5418.773	91			

a. Predictors: (Constant), Minat

b. Dependent Variable: Kecerdasan Intelektual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
				Beta				
1	(Constant)	18.104	3.465		5.225	.000		
	Minat	.368	.093	.383	3.939	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Intelektual

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Minat
1	1	1.976	1.000	.01	.01
	2	.024	9.166	.99	.99

a. Dependent Variable: Kecerdasan Intelektual

UJI REGRESI SUBSTRUKTURAL 2

VARIABEL MINAT (X) DAN KECERDASAN INTELEKTUAL (Z) TERHADAP PEMAHAMAN LAPORAN KEUANGAN (Y)

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.556	6.478021

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intelektual, Minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4862.904	2	2431.452	57.940	.000 ^a
	Residual	3734.863	89	41.965		
	Total	8597.767	91			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intelektual, Minat

b. Dependent Variable: Pemahaman Laporan Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
				Beta				
1	(Constant)	3.076	3.576		.860	.392		
	Minat	.782	.091	.647	8.555	.000	.853	1.172
	Kecerdasan Intelektual	.262	.095	.208	2.753	.007	.853	1.172

a. Dependent Variable: Pemahaman Laporan Keuangan